

**REGULASI DIRI DALAM BELAJAR PADA MAHASISWI
BERPERAN GANDA**
(Studi Terhadap Mahasiswi di Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin
Sambas)



Oleh:
Astaman, S.Pd.I
NIM: 1520010052

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam

YOGYAKARTA
2017

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astaman, S.Pd.I.
NIM : 1520010052
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS)
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 April 2017

Saya yang menyatakan,



Astaman, S.Pd.I.

NIM: 1520010052

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astaman, S.Pd.I.
NIM : 1520010052
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS)
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

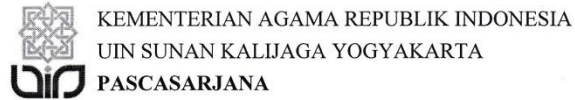
menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 April 2017

Saya yang menyatakan,



Astaman, S.Pd.I
NIM: 1520010052



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : REGULASI DIRI DALAM BELAJAR PADA
MAHASISWI BERPERAN GANDA (Studi Terhadap
Mahasiswi di Institut Agama Islam Sultan Muhammad
Syafuiddin Sambas)

Nama : Astaman, S.Pd.I

NIM : 1520010052

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

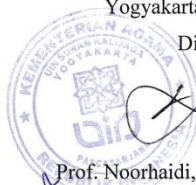
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Tanggal Ujian : 04 Mei 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar M.A.

Yogyakarta, 22 Mei 2017

Direktur,





Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.
NIP. 197112071995031002


PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : REGULASI DIRI DALAM BELAJAR PADA MAHASISWI
BERPERAN GANDA (Studi Mahasiswi di Institut Agama
Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas)
Nama : Astaman, S.Pd.I
NIM : 1520010052
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua/Penguji : Dr. Phil Munirul Ikhwan, Lc, MA ()

Pembimbing/Penguji : Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag ()

Penguji : Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi, M.Si, Psi ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal, 4 Mei 2017

Waktu : 13.00-14.00 WIB

Hasil/Nilai : B+/88.67

IPK : 3,71

Predikat : Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada, Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**REGULASI DIRI DALAM BELAJAR PADA MAHASISWI
BERPERAN GANDA**

yang ditulis oleh:

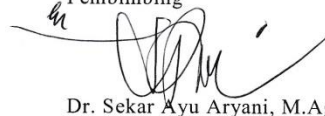
Nama : Astaman, S.Pd.I
NIM : 1520010052
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS)
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister *Interdisciplinary Islamic Studies*.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 10 April 2017

Pembimbing



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag

ABSTRAK

Astaman, “Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswi Berperan Ganda”. Tesis. Yogyakarta: Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2017.

Regulasi diri dalam belajar merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan atau mencapai tujuan akademik yang maksimal dengan cara mengatur diri dalam belajar dan mengelola lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan mengikutsertakan kemampuan metakognisi, motivasi dan perilaku belajar aktif. Mahasiswi berperan ganda adalah wanita yang selain berstatus sebagai seorang mahasiswi juga berperan sebagai seorang istri, seorang ibu dan sebagai wanita karir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui regulasi diri dalam belajar pada mahasiswi berperan ganda dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang melibatkan 5 mahasiswi berperan ganda yang memiliki prestasi akademik di Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin (IAIS) Sambas yang telah dipilih melalui *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Data yang terkumpul didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis dengan teknik analisis data Miles dan Huberman yaitu *interactive model* yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Selain itu hasil penelitian juga dianalisis dengan menggunakan pendekatan psikologi pendidikan dan analisis gender.

Penelitian ini berkesimpulan bahwa wanita yang berperan ganda yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dilatar belakangi oleh keinginan diri sendiri dan dukungan dari orang-orang terdekat. Selain itu ditemukan empat bentuk regulasi diri dalam belajar pada mahasiswi berperan ganda di IAIS Sambas yakni regulasi kognitif, regulasi motivasi, regulasi perilaku dan regulasi emosi. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi diri dalam belajar yang dilakukan subjek dalam penelitian ini adalah faktor pribadi (*person*), faktor perilaku (*behaviour*) dan faktor lingkungan (*environment*).

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	T
ث	sa'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدین عدة	ditulis ditulis	muta' aqqidīn 'iddah
----------------	--------------------	-------------------------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	Hibbah Jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	karāmah al-aulyā'
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	A
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	i
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au

قول	ditulis	qaul
-----	---------	------

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawi al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan tanpa hambatan yang berarti. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar kita yaitu Muhammad SAW, para keluarga, dan shabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh manusia yakni agama Islam. Semoga di hari akhir nanti kita termasuk orang-orang yang mendapatkan *syafaatnya*. Amin.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat tentang regulasi diri dalam belajar pada mahasiswi berperan ganda di Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. Tesis ini penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister *Interdisciplinary Islamic Studies* konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkat daya upaya serta bantuan, bimbingan maupun arahan dan instruksi dari berbagai pihak dalam proses penyusunan tesis ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil, Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D., selaku Koordinator Program Magister Prodi *Interdisciplinary Islamic Studi (IIS)* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Roma Ulinnuha, M.Hum., selaku Sekretaris Program Pascasarjana Prodi *Interdisciplinary Islamic Studi (IIS)* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan arahan dengan penuh kesabaran, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh dosen dan karyawan Prodi *Interdisciplinary Islamic Studi (IIS)* Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Rektor Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas beserta seluruh dosen yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian tesis ini.
8. Almarhum ayahanda tercinta (Rusnan) dan almarhumah Ibunda terkasih (Dahlia), abang (Rusli, Ruslan, Idrus, Iwan, Rano dan Rasyid) kakak (Rusmida), adik (Santi dan Santa), ipar, serta ponakan-ponakan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan yang tak terhingga baik moral maupun materil sehingga penulis dapat meraih gelar magister ini serta kepada sahabat terbaik (Mulyati) yang tidak bosan-bosannya memberikan motivasi dan dukungan moril selama penulis menempuh studi.

9. Teman- teman seperjuangan (Enik, Aris dan Hamid), serta teman-teman selama di Jogja yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, saran dan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
10. Serta teman-teman seperjuangan Pascasarjana Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam kelas Reguler angkatan 2015 (Bang Juang, Uni Icha, Mas Yan-Yan, Umar, Hanafi, Bang Ledang, Yandi, Zulkarnain, Puri, Uul, Isti, Jamil, Hafis) yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.

Kepada semua pihak semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan rasa syukur yang tak terhingga atas selesainya penulisan tesis ini, terakhir kalinya penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan tesis ini. Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhirnya penulis hanya bisa memohon ampun kepada Allah SWT atas segala kesalahan yang luput dari perhatian penulis. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 10 April 2017

Hormat Saya

Astaman, S.Pd.I

PERSEMBAHAN

TESIS INI DI PERSEMBAHKAN KEPADA:

- 1. Almarhum Ayahnda dan Almarhumah Ibunda tercinta serta seluruh anggota keluarga.**
- 2. Almamater Tercinta Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS) Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
- 3. Seluruh Pemerhati dan Praktisi Psikologi Pendidikan Islam**

MOTTO

*“You can if you think you can and be yourself even if you are
nobody”*

**(Kamu bisa jika kamu berfikir kamu bisa dan jadilah dirimu
sendiri meski kamu bukan siapa-siapa)**

وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ (البقرة : 152)

**“Beryukurlah kepada-Ku dan Janganlah kamu
mengingkari (nikmat) Ku”
(QS. Al-Baqarah: 152)**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Kajian Pustaka	11
E. Kerangka Teoritis	15
F. Metode Penelitian.....	27
G. Sistematika Pembahasan.....	39
BAB II GAMBARAN UMUM INSTITUT AGAMA ISLAM SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN (IAIS) SAMBAS	
A. Sejarah Singkat Kabupaten Sambas	40
B. Sejarah Singkat Berdirinya IAIS Sambas.....	44
C. Identitas Lembaga IAIS Sambas	46
D. Visi dan Misi IAIS Sambas	47
E. Struktur Organisasi IAIS Sambas.....	48
F. Sistem Pendidikan dan Pengajaran IAIS Sambas.....	48
G. Keadaan Sumber Daya dan Mahasiswa IAIS Sambas	50
BAB III REGULASI DIRI DALAM BELAJAR PADA MAHASISWI BERPERAN GANDA DI INSTITUT AGAMA ISLAM SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS	
A. Latar Belakang Studi Lanjut Mahasiswi Berperan Ganda di IAIS Sambas.....	57
B. Cara Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswi Berperan Ganda di IAIS Sambas.....	61

C. Bentuk-Bentuk Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswi Berperan Ganda di IAIS Sambas	
1. Regulasi Kognitif.....	72
2. Regulasi Motivasi.....	75
3. Regulasi Perilaku.....	78
4. Regulasi Emosi.....	82
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswi Berperan Ganda di IAIS Sambas	
1. Pribadi (<i>person</i>).....	89
2. Perilaku (<i>behaviour</i>).....	92
3. Lingkungan (<i>environment</i>).....	96
 BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	103
B. Saran.....	105
 DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar Sumber Daya IAIS Sambas	131
Tabel 2.	Sarana dan Prasarana IAIS Sambas.....	134
Tabel 3.	Jumlah Mahasiswa IAIS Sambas TA 2016/2017	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Analisis Triadik Self-Regulated Learning.....	23
-----------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis	111
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian.....	113
Lampiran 3	Daftar Nama Informan.....	115
Lampiran 4	Instrumen Penelitian	115
Lampiran 5	Surat Pernyataan	122
Lampiran 6	Transkrip Nilai Subjek	127
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era modernisasi seperti sekarang ini, peran wanita sudah tidak dapat dipandang remeh lagi. Meski stigma “*the second gender*” atau ada juga yang menyebut “hanya peran tambahan” yang melekat pada diri mereka sudah terlanjur diterima masyarakat luas tapi prestasi-prestasi yang mereka raih terkadang jauh melampaui prestasi kaum lelaki. Sebut saja Prof. Zakiah Daradjat sebagai ketua MUI wanita pertama Indonesia, Megawati Soekarno Putri, sebagai Presiden wanita pertama di Indonesia, Jeanne Mandagi, perwira tinggi polisi wanita pertama di Indonesia.

Adapun dalam bidang pendidikan sendiri terukir dalam sejarah nama-nama seperti Marry Somerville, wanita kelahiran Skotlandia yang berkontribusi besar dalam bidang pendidikan sains, Ada Augusta-Countess of Lovelace yakni sebagai programmer komputer wanita pertama di dunia, Sophia Krukovsky, seorang ahli matematika Rusia yang telah banyak memperoleh penghargaan atas karya-karya ilmiahnya, sedang di Indonesia sendiri kita mengenal sosok R.A Kartini sebagai simbol pejuang pendidikan dan emansipasi wanita Indonesia serta masih banyak lagi tokoh-tokoh wanita lainnya yang telah mengukir prestasi sangat luar biasa di berbagai bidang kehidupan.

Sejarah sendiri mencatat bahwa peran-peran wanita Indonesia khususnya pada masa perjuangan kemerdekaan tidaklah kecil. Hampir di setiap daerah, Indonesia memiliki srikandi-srikandi yang dengan semangat pantang menyerah

dan rela berkorban ikut berjuang di medan perang demi memerangi penjajah dan merebut kemerdekaan. Cut Nyak Dien, Cut Mutia, Dewi Sartika dan Rasuna Said adalah sebagian dari para pejuang kemerdekaan yang telah dianugerahi gelar kehormatan sebagai pahlawan nasional. Mereka berjuang dengan segala keterbatasan demi harga diri bangsa tanpa melupakan kodratnya sebagai seorang perempuan yaitu menikah, melahirkan, dan mengurus rumah tangga.

Perkembangan dan kemajuan yang demikian pesat dalam berbagai lini kehidupan yang dialami oleh kaum wanita di era modernisasi ini tidak lepas dari perjuangan orang-orang yang mengatasnamakan diri mereka sebagai kaum *feminis*. Perjuangan mereka adalah untuk memperoleh kesetaraan gender. Yaitu dituntutnya kesamaan antara laki-laki dan perempuan dalam memperoleh berbagai kesempatan dan hak-haknya sebagai manusia.

Kesadaran akan kesetaraan gender telah menjadi wacana publik yang terbuka, sehingga hampir tidak ada sudut kehidupan manapun yang tidak tersentuh wacana ini. Gender telah menjadi perspektif baru yang sedang diperjuangkan untuk menjadi kontrol bagi kehidupan sosial, sejauh mana prinsip keadilan, penghargaan martabat manusia dan perlakuan yang sama di hadapan apapun antar sesama manusia termasuk laki-laki dan perempuan.¹

Jauh sebelum kaum *feminis* memperjuangkan kesetaraan gender, Al-Qur'an sebenarnya sudah membicarakan masalah ini. Kedudukan laki-laki dan perempuan sama kecuali dalam hal tingkat ketaqwaan. Seperti dalam firman Allah dalam QS. Al-Hujarat ayat 13 yang berbunyi:

¹Elfi Muawanah, *Pendidikan Gender dan Hak Asasi Manusia*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 18.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
 لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal” (QS. 49:13)

Ayat di atas jelas menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan di hadapan Tuhannya, kecuali keimanan dan ketaqwaannya. Ayat di atas juga menjadi dasar bahwa laki-laki dan perempuan masing-masing mempunyai hak yang sama dalam memenuhi berbagai macam hajat hidupnya. Termasuk mengeyam pendidikan sampai ke jenjang paling tinggi.

Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang teramat pesat perkembangannya. Sekarang ini, banyak wanita-wanita yang menjadi ilmuwan, praktisi, cendikiawan, maupun profesor. Posisi-posisi tertinggi dalam lembaga pendidikan pun sudah banyak diduduki oleh kaum wanita. Salah satu contoh misalnya, Universitas Gadjah Mada, salah satu perguruan terbaik di negeri ini sekarang dipimpin oleh seorang wanita. Itu hanya satu dari sekian banyak prestasi-prestasi luar biasa yang telah mereka torehkan.

Minat kaum wanita di bidang pendidikan sangatlah besar. Hal itu dibuktikan dari hasil sensus Badan Pusat Statistik tahun 2014 yang menunjukkan bahwa jumlah wanita yang memasuki perguruan tinggi dari tahun ke tahun terus meningkat yaitu sebanyak 16,34% di tahun 2012, 20,17% di tahun 2013 dan 22,66% di tahun 2014. Secara keseluruhan jumlah mahasiswa perempuan di

Indonesia juga lebih besar dibanding dengan mahasiswa laki-laki. Tercatat sebanyak 2.613.735 untuk mahasiswa perempuan dan 2.297.699 untuk mahasiswa laki-laki.²

Sarjana-sarjana yang lulus dengan predikat terbaik (*cum laude*) pada kenyataannya juga didominasi oleh kaum wanita. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi Islam ternama di Indonesia mencatat bahwa beberapa tahun terakhir di perguruan tinggi Islam khususnya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sendiri, lulusan terbaik sebagian besar diraih oleh mahasiswa perempuan. Dari data yang diperoleh dari bagian akademik tercatat bahwa pada tahun akademik 2015/2016 periode I-IV, dari total 1.425 wisudawan yang lulus dengan predikat *cumlaude*, sebanyak 68,42% atau sekitar 975 orang adalah sarjana perempuan. Begitu juga dengan lulusan periode I tahun akademik 2016/2017 yang lalu, dari 174 orang, 110 orang atau 63,21% diantaranya adalah perempuan.³

Dari jumlah yang besar dan selalu mengalami trend positif baik secara kuantitas maupun kualitas tersebut, tidak sedikit di antara mereka yang harus menjalani peran ganda. Peran ganda adalah dua peran atau lebih yang dijalankan dalam waktu yang bersamaan. Dalam hal ini, mahasiswi yang berperan ganda adalah, selain sebagai mahasiswi, juga berperan sebagai ibu rumah tangga, bahkan juga sebagai wanita karir.

²Badan Pusat Statistik tahun 2014. Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan. Diunduh dari: <http://www.bps.go.id/> tanggal 15 Oktober & 4 Desember 2016.

³Data diperoleh dari bagian akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 7 Desember 2016 pukul 09.00 wib.

Pilihan kaum wanita dalam menjalani peran lebih dari satu tentu akan menimbulkan konsekuensi tersendiri. Untuk menghindari berbagai masalah yang muncul mereka harus mampu mengatur diri mereka sendiri. Dalam ilmu psikologi, manajemen diri lebih dikenal dengan regulasi diri. Regulasi diri (*self regulation*) yang baik sangat diperlukan oleh wanita yang memiliki beban ganda untuk menghindari berbagai konflik yang muncul sebagai akibat dari peran ganda yang mereka jalani tersebut. Karena pada akhirnya, peran-peran yang mereka jalani itu akan menuntut haknya masing-masing untuk dipenuhi dalam waktu yang bersamaan.

Beberapa hasil penelitian Setyawati⁴ dan Utami⁵ menyebutkan bahwa peran ganda atau lebih berpotensi memunculkan konflik tersendiri ketika menjalankan peran tersebut. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Purwanto yang menemukan bahwa mahasiswa yang bekerja dan telah berkeluarga mengalami kesulitan dalam menghadapi telah berkeluarga mengalami kesulitan dalam mengatur diri ketika belajar secara mandiri di luar perkuliahan tatap muka yang disebabkan oleh faktor internal seperti malas, kurang gigih, terlalu mengandalkan orang lain dan faktor eksternal yaitu tugas yang banyak di berbagai perannya.⁶

Berdasarkan penelitian di atas, mahasiswi yang memiliki peran ganda harus memiliki regulasi diri yang baik. Dalam hal ini regulasi dalam belajar

⁴Setyawati, P, "Fenomena Konflik Pekerjaan-Keluarga kaitannya dengan Performansi Kerja (sebuah studi fenomenologi), *Tesis* (Yogyakarta: UniversitasGadjahMada, 2010).

⁵Utami, D. S, "Strategi Work-life Balance pada Dosen Perempuan Berperan Ganda (Studi Kasus di Program StudiArsitektur)" *Tesis tidak dipublikasikan*. (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UniversitasGadjah Mada, 2011).

⁶Puwanto, N. A, *Keefektifan Belajar Mandiri Mahasiswa Program Studi Pendidikan AnakUsia Dini UniversitasTerbuka UPBJJ Yogyakarta*. (Depdikbud: Universitas Terbuka, 2009).

diperlukan agar mereka mampu memiliki prestasi akademik yang baik. Regulasi diri dipandang sebagai salah satu kunci keberhasilan mahasiswa. Proses regulasi diri melibatkan keaktifan seseorang dalam menghasilkan pikiran, perasaan dan tindakan, merencanakan serta terus-menerus mengadaptasikannya guna mencapai tujuan-tujuan.

Mahasiswa yang melakukan regulasi diri dalam belajar menurut Pintrich yang dikutip Dwi Nur Rachmah yaitu mahasiswa yang menetapkan tujuan dan merencanakan kegiatannya, melakukan monitor dan kontrol terhadap aspek kognitif, motivasi serta tingkah lakunya dalam mencapai tujuan tersebut. Mahasiswa yang melakukan regulasi diri dalam belajar ini adalah mahasiswa yang dapat berhasil dalam pendidikannya.⁷

Regulasi diri adalah kemampuan menghasilkan pikiran, perasaan dan tindakan, merencanakan dan mengadaptasi-kannya secara terus-menerus untuk mencapai tujuan.⁸ Selain itu menurut Vohs & Baumeister dalam Dwi Nur Rachmah menyatakan regulasi diri merujuk pada dilakukannya kontrol terhadap diri sendiri, terutama untuk menjaga diri tetap berada dalam jalur yang sesuai dengan standar yang dikehendaki. Pendapat senada juga diutarakan oleh Carver & Scheier yang menyatakan bahwa regulasi diri merupakan proses penyesuaian yang bersifat mengoreksi diri sendiri, yang dibutuhkan untuk menjaga seseorang tetap berada pada jalur menuju tujuan dan penyesuaian tersebut berasal dari

⁷Dwi Nur Rachmah, "Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Yang Memiliki Peran Banyak" *Jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada* Volume 42, No. 1, April 2015, 61 – 77.

⁸Barry J. Zimmerman, "Investigating Self-Regulation and Motivation: Historical Background, Methodological Development, and Future Prospects", *American Educational Journal*, 45 (1), 2008, 166-183.

dalam diri sendiri.⁹ Regulasi diri adalah proses seseorang mengaktifkan dan memelihara pikiran, perasaan, dan tindakannya untuk mencapai tujuan personal.

Selain faktor internal di atas, keberhasilan proses regulasi diri seseorang tidak lepas dari pengaruh lingkungan yang ada disekitarnya. Berdasarkan beberapa penelitian yang ada, selain motivasi yang datang dari dalam diri sendiri, motivasi orang terdekat dan lingkungan sosial yang mendukung dipercaya menjadi faktor pendukung atas keberhasilan proses regulasi diri. Selain itu, asumsi sementara peneliti bahwa faktor kultur budaya dan kearifan lokal yang berbeda dan khas juga memiliki andil dalam berhasil tidaknya sebuah proses regulasi diri yang baik dalam diri seseorang.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang peneliti kemukakan di atas, menyatakan bahwa mahasiswi yang memiliki peran ganda, yaitu yang tidak hanya sebagai mahasiswi tetapi juga sebagai ibu rumah tangga dan juga bekerja pada umumnya memiliki regulasi diri dalam belajar yang kurang baik. Hal tersebut berdampak pada prestasi akademik yang mereka peroleh. Demikian pula halnya hasil *pra survey* yang peneliti lakukan pada fakultas Tarbiyah kelas non reguler di Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin (IAIS) Sambas beberapa waktu yang lalu, peneliti banyak menemukan mahasiswi yang tidak mampu meregulasi diri mereka dengan baik khususnya dalam belajar. Indikatornya adalah hasil dari indeks prestasi kumulatif (IPK) terakhir yang mampu mereka raih rata-rata berada di bawah angka 3,5. Di kampus Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas (IAIS) sendiri memang

⁹Dwi Nur Rachmah, "Regulasi Diri Dalam., 61-77.

banyak terdapat mahasiswi yang berperan ganda, khususnya yang berada di kelas non reguler (Sabtu-Minggu).

Dalam dunia pendidikan, perempuan di Kabupaten Sambas masih banyak yang buta huruf yakni sebanyak 16,5% dibanding laki-laki yang hanya mencapai 4,7%.¹⁰ Akan tetapi untuk di kampus IAIS Sambas sendiri, justru mahasiswa perempuan lebih banyak dibanding mahasiswa laki-laki. Dari semua prodi yang ada, mahasiswa perempuan selalu mendominasi termasuk kelas non reguler yang mana mahasiswi nya sebagian besar sudah menikah dan punya anak di samping juga ikut bekerja mencari nafkah tambahan.

Seperti yang peneliti kemukakan di atas bahwa mahasiswi yang memiliki peran ganda cenderung memiliki prestasi akademik yang kurang baik dikarenakan salah satunya adalah kurang mampu meregulasi diri dalam belajar. Hal tersebut seakan-akan lumrah terjadi pada mahasiswi yang memiliki peran ganda, termasuk juga di IAIS Sambas. Akan tetapi dari sekian banyak mahasiswi tersebut ada beberapa mahasiswi yang justru memiliki fenomena yang berbeda. Mereka meski dengan status yang sama pada kenyataannya juga mampu memiliki prestasi akademik. Hal tersebut terlihat dari indeks prestasi kumulatif terakhir mampu mencapai predikat dengan pujian (*cum laude*).

Ibu Mardiah contohnya. Mahasiswi non reguler semester lima Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Anak Usia Dini ini selain sebagai ibu rumah tangga juga bekerja sebagai pengelola sekaligus tenaga pendidik PAUD “Dare Nandung” Desa Sebedang Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas.

¹⁰<http://kalbar.bps.go.id/> diakses pada tanggal 6 Mei 2017 pukul 21.20 wib

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terakhirnya lumayan tinggi yaitu 3,7. Begitu juga dengan Ibu Setiorini, mahasiswi di Prodi Pendidikan Agama Islam semester tujuh, selain disibukkan dengan kewajiban sebagai seorang istri sekaligus ibu rumah tangga yang mengurus lima orang anaknya, wanita yang juga bekerja sebagai tenaga honorer di SDN 20 Sabung ini mampu meraih prestasi di kelasnya yaitu dengan meraih IPK terakhir 3,74.

Fenomena berbeda yang ditunjukkan oleh beberapa orang mahasiswi tersebut tentu menimbulkan pertanyaan dan menarik untuk dicari jawabannya melalui penelitian terkait bagaimanakah regulasi diri dalam belajar yang ada pada mereka dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi regulasi diri tersebut sehingga meski dengan berbagai kesibukan yang mereka jalani tetapi mereka masih mampu mencapai prestasi akademik yang sangat memuaskan.

B. Rumusan Masalah

Dalam sebuah penelitian, rumusan masalah merupakan hal yang sangat penting. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana regulasi diri dalam belajar pada mahasiswi berperan ganda di Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin (IAIS) Sambas?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi regulasi belajar pada mahasiswi berperan ganda di Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin (IAIS) Sambas?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berikut adalah tujuan dan kegunaan dari penelitian yang menggali informasi tentang bagaimana karakter dan faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi diri dalam belajar pada mahasiswi berperan ganda

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami lebih mendalam bagaimana regulasi diri dalam belajar mahasiswi yang memiliki peran ganda di Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin (IAIS) Sambas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis, kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam regulasi diri dan dalam bidang psikologi pendidikan Islam pada umumnya.

Secara praktik, kegunaan penelitian ini adalah sebagai pedoman, acuan dan juga masukan bagi masyarakat umum khususnya mahasiswa di Kabupaten Sambas agar lebih termotivasi dalam meraih prestasi akademik.

D. Kajian Pustaka

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan judul penelitian ini yang berkaitan dengan variabel penelitian peneliti, baik regulasi diri maupun peran ganda wanita. Penelitian tersebut antara lain sebagai berikut.

Pertama, penelitian yang berjudul “Regulasi Diri Mahasiswa Berprestasi”, penelitian ini berupaya untuk memahami pengalaman regulasi diri dalam konteksnya, menyangkut motif, proses dan hal-hal apa saja yang mendukungnya, terutama untuk secara praktis mendukung upaya peningkatan prestasi mahasiswa yang dicanangkan di perguruan tinggi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah diketahui bahwa regulasi diri bagi mahasiswa berprestasi adalah dimilikinya sejumlah pikiran, perasaan, dan tindakan yang berkesesuaian, berkesinambungan dan fokus pada tujuan berprestasi.¹¹

Penelitian yang telah dilakukan oleh Aftina Nurul Husna tersebut memiliki relevansi terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Yakni memiliki kesamaan dalam hal regulasi diri mahasiswa. Bedanya terletak pada subjek penelitiannya. Penelitian ini subjeknya adalah mahasiswa reguler yang berperan tunggal dalam arti tugas pokok mereka hanya sebagai mahasiswi saja sedangkan subjek penelitian yang akan diteliti peneliti adalah mahasiswa non reguler yang memiliki peran ganda.

Kedua, penelitian Dwi Nur Rachmah yang berjudul “Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Yang Memiliki Peran Banyak”. Penelitian ini

¹¹Aftina Nurul Husna, Frieda N. R. Hidayati, Jati Ariati, “Regulasi Diri Mahasiswa Berprestasi”, *Jurnal Psikologi Undip* Vol.13 No.1 April 2014, 50-63.

bertujuan untuk mengetahui dan memahami lebih mendalam bagaimana regulasi diri dalam belajar (*self regulated learning*) mahasiswa yang memiliki banyak peran (sebagai ibu rumah tangga dan bekerja) dengan indeks prestasi tinggi. Adapun hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa empat orang subjek menggunakan regulasi diri dalam belajar berupa regulasi kognitif, regulasi motivasi, regulasi perilaku dan regulasi emosi. Selain itu subjek juga melakukan regulasi konteks agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Regulasi diri dalam belajar yang dilakukan oleh para subjek dipengaruhi oleh situasi pencetus dan karakteristik tiap individu bersangkutan. Regulasi diri dalam belajar yang dilakukan juga tidak terlepas dari dukungan sosial yang diberikan kepada mereka.¹²

Boleh dikatakan bahwa penelitian ini memiliki kemiripan baik judul maupun subjek penelitiannya. Yakni regulasi diri mahasiswa yang berperan ganda. Akan tetapi, yang ingin peneliti munculkan dalam penelitian ini adalah tidak hanya regulasi diri pada mahasiswi yang memiliki peran ganda, tetapi juga sejauh mana faktor budaya lokal yang khas dan sudut pandang gender ikut berperan dalam proses regulasi diri itu sendiri. Oleh sebab itu, penelitian ini jelas memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti.

Ketiga, penelitian yang berjudul “Hubungan Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Kalkulus II Ditinjau Dari Aspek Metakognisi, Motivasi Dan Perilaku”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi diri berdasarkan tiga aspek penyusunnya yaitu metakognisi, motivasi dan

¹²Dwi Nur Rachmah, “Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Yang Memiliki Peran Banyak” *Jurnal Psikologi* Volume 42, No. 1, April 2015, 61 – 77.

perilaku dengan prestasi belajar Kalkulus II. Dengan metode kuantitatif, diketahui bahwa hasil analisis data menunjukkan: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara metakognisi dengan prestasi belajar Kalkulus II ($r = 0,743; = 0,05$); (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar Kalkulus II ($r = 0,791; = 0,05$); (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perilaku dengan prestasi belajar Kalkulus II ($r = 0,895; = 0,05$); (4) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara metakognisi, motivasi dan perilaku secara simultan dengan prestasi belajar Kalkulus II ($R = 0,778; = 0,05$). Jadi, regulasi diri yang ditinjau dari aspek metakognisi, motivasi dan perilaku memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pencapaian prestasi belajar seseorang, khususnya pada mata kuliah Kalkulus II.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Faisal Hidayat ini juga memiliki relevansi terhadap penelitian peneliti. Yaitu sama-sama meneliti regulasi diri dan subjek penelitiannya juga mahasiswa. Hanya saja terdapat perbedaan mendasar yakni, dalam penelitian ini lebih fokus mencari korelasi atau hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa terhadap mata kuliah Kalkulus II.

Keempat, yaitu tesis yang berjudul “Dinamika Regulasi Diri Pada Remaja Penghapal Al-Qur’an”. Tesis yang telah ditulis oleh Lisya Chairani ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara remaja penghapal Al-Qur’an melakukan regulasi diri dan faktor apa saja yang mempengaruhi regulasi

¹³Akhmad Faisal Hidayat, “Hubungan Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Kalkulus II Ditinjau Dari Aspek Metakognisi, Motivasi Dan Perilaku”, *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, Volume 01 Nomor 01, September 2013. 1-8.

tersebut. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa regulasi diri pada remaja penghafal Al-Qur'an dipengaruhi oleh keikhlasan dan kelurusan niat, tujuan yang ditetapkan, aspek-aspek motivasional, karakteristik kepribadian, ketersediaan sumber-sumber dukungan, dan pemaknaan pada proses yang dijalankannya. Selanjutnya dinamika regulasi diri remaja penghafal Al-Qur'an dapat dilihat dalam tiga konteks yaitu regulasi diri intrapersonal (individu), regulasi diri interpersonal (sosial) dan regulasi diri metapersonal atau transendental (keTuhanan).¹⁴

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti. Yakni sama-sama ingin mengungkapkan cara regulasi diri. Perbedaannya tentu sangat mendasar sekali yaitu pada subjek penelitiannya dan target subjek penelitian.

Terakhir, penelitian yang berjudul "Peran Ganda Wanita Karir (Konflik Peran Ganda Wanita Karir Perspektif Islam)". Penelitian yang dilakukan oleh Siti Ermawati ini berusaha mengungkapkan konflik yang terjadi pada peran ganda wanita karir dari kacamata Islam. Hasilnya menyimpulkan bahwa untuk menghindari konflik tersebut ada beberapa upaya yang dapat dilakukan, antara lain: memilih pekerjaan yang tidak bertentangan dengan syariat Islam dan sesuai dengan kodrat kewanitaan serta pekerjaan yang tidak menghalang-halangnya untuk memenuhi kewajibannya dalam keluarga.¹⁵

¹⁴Lisya Chairani, "Dinamika Regulasi Diri Pada Remaja Penghafal Al-Qur'an", *Tesis* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2009).

¹⁵Siti Ermawati, "Peran Ganda Wanita Karir (Konflik Peran Ganda Wanita Karir Ditinjau Dalam Perspektif Islam)", *Jurnal Edutama* IKIP PGRI Bojonegoro, Vol 2 No. 2 Januari 2016, 59-69.

Dari beberapa kajian pustaka di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelumnya terdapat penelitian-penelitian dengan objek kajian yang sama. Namun peneliti memiliki asumsi bahwa paradigma budaya dan kearifan lokal serta kepribadian subjek penelitian yang beraneka ragam akan sangat mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan. Oleh sebab itu, penelitian ini ingin mengungkapkan konsep regulasi diri pada kelompok individu yang memiliki kultur budaya dan kearifan lokal yang berbeda dan khas.

E. Kerangka Teoritis

1. Regulasi Diri

a. Pengertian Regulasi Diri

Regulasi diri berkaitan dengan bagaimana individu mengaktualisasikan dirinya dengan menampilkan serangkaian tindakan yang ditujukan pada pencapaian target. Menurut Bandura regulasi diri merupakan kemampuan mengatur tingkah laku dan menjalankan tingkah laku tersebut sebagai strategi yang berpengaruh terhadap performansi seseorang mencapai tujuan atau prestasi sebagai bukti peningkatan.¹⁶

Zimmerman menyatakan bahwa regulasi diri merujuk pada pikiran, perasaan, dan tindakan yang terencana oleh diri dan terjadi secara berkesinambungan sesuai dengan upaya pencapaian tujuan pribadi.¹⁷

Menurut Vohs & Baumeister dalam Aftina dkk, bahwa regulasi diri merujuk pada dilakukannya kontrol terhadap diri sendiri, terutama untuk

¹⁶*Ibid*, 14.

¹⁷Barry J. Zimmerman, "Investigating Self-Regulation and Motivation: Historical Background, Methodological Development, and Future Prospects", *American Educational Journal*, 45 (1), 2008, 166-183.

menjaga diri tetap berada dalam jalur yang sesuai dengan standar yang dikehendaki.¹⁸

Pendapat Adler yang dikutip Alwisol juga berkaitan dengan regulasi diri yaitu dengan menyatakan bahwa setiap orang memiliki kekuatan untuk bebas menciptakan gaya hidupnya sendiri-sendiri. Manusia itu sendiri yang bertanggung jawab tentang siapa dirinya dan bagaimana dia bertingkah laku. Manusia mempunyai kekuatan kreatif untuk mengontrol kehidupan dirinya, bertanggung jawab mengenai tujuan akhirnya, menentukan cara memperjuangkan mencapai tujuan itu, dan menyumbang pengembangan minat sosial. Kekuatan diri kreatif itu membuat setiap manusia menjadi manusia bebas, bergerak menuju tujuan yang terarah.¹⁹

Dari beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa regulasi diri merupakan cara seseorang mengontrol dirinya baik pikiran maupun tingkah laku sehingga tetap berada pada jalur yang dikehendakinya demi mencapai sesuatu yang menjadi tujuannya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Regulasi Diri

Menurut Bandura yang dikutip Alwisol, faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi diri secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu faktor eksternal dan internal.

1) Faktor Eksternal

¹⁸Aftina Nurul Husna, Frieda N. R. Hidayati, Jati Ariati, "Regulasi Diri Mahasiswa Berprestasi", *Jurnal Psikologi Undip* Vol.13 No.1 April 2014, 50-63

¹⁹Alwisol, *Psikologi Kepribadian* (Malang: UMM Press, 2012), 74.

Faktor eksternal mempengaruhi regulasi diri dengan dua cara, *pertama* faktor eksternal memberi standar untuk mengevaluasi tingkah laku. Faktor lingkungan berinteraksi dengan pengaruh-pengaruh pribadi, membentuk standar evaluasi diri seseorang. *Kedua*, faktor eksternal mempengaruhi regulasi diri dalam bentuk penguatan (*reinforcement*).

2) Faktor Internal

Pengaruh internal terhadap regulasi diri seseorang terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu:

- a) Observansi diri (*self observation*) : dilakukan berdasarkan kualitas penampilan, kuantitas penampilan, orisinalitas tingkah laku diri, dan seterusnya.
- b) Proses penilaian atau mengadili tingkah laku (*judgmental process*) : adalah melihat kesesuaian tingkah laku dengan standar pribadi, membandingkan tingkah laku dengan norma standar atau dengan tingkah laku orang lain, menilai berdasarkan pentingnya suatu aktivitas, dan memberi atribusi performansi.
- c) Reaksi-diri-afektif (*self response*) : akhirnya berdasarkan pengamatan dan judgement itu, orang mengevaluasi diri sendiri positif atau negatif, dan kemudian menghadahi atau menghukum diri sendiri.²⁰

c. Bentuk-bentuk Regulasi Diri

²⁰Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, 285-286.

Brown dan Ryan dalam Lisy Chairani & M.A. Subandi mengemukakan beberapa bentuk regulasi diri yang berdasarkan pada teori determinasi diri yaitu:

- 1) *Amotivation regulation*: keadaan pada saat individu merasakan tidak adanya hubungan antara tindakan dan hasil dari tindakan tersebut.
- 2) *External regulation*: ketika perilaku diregulasi oleh faktor eksternal seperti adanya hadiah dan batasan-batasan.
- 3) *Introjected regulation*: individu menjadikan motivasi di luar dirinya sebagai motivasi dirinya melalui proses tekanan internal seperti rasa cemas dan adanya perasaan bersalah.
- 4) *Identified regulation*: perilaku muncul sebagai pilihan pribadi bukan untuk kepuasan dan kesenangan tetapi untuk mencapai suatu tujuan.
- 5) *Intrinsically motivated behavior*: muncul secara sukarela tanpa ada keterkaitan dengan faktor eksternal karena individu merasa suatu aktivitas bernilai.²¹

d. Aspek-aspek Regulasi Diri

Menurut Abdul Manab²², regulasi diri berarti juga ketahanan diri terhadap rangsangan dari lingkungan yang memaksa individu untuk melakukan tindakan baik itu tindakan yang positif ataupun negatif. Maka ada beberapa aspek yang mendasari pada regulasi diri pada setiap individu yaitu:

²¹Lisy Chairani & M.A. Subandi, *Psikologi Santri Penghapal Al-Qur'an: Peranan Regulasi Diri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 32.

²²Abdul Manab, "Memahami Regulasi Diri: Sebuah Tinjauan Konseptual", Paper dipresentasikan dalam *Seminar A S E A N 2nd PSYCHOLOGY & HUMANITY © Psychology Forum UMM*, tanggal 19 – 20 Februari 2016.

- 1) Metakognitif : merupakan bagian dari kemampuan individu ketika memikirkan untuk merancang atau merencanakan tindakan yang ingin dilakukan.
- 2) Motivasi : merupakan faktor penentu dalam melakukan tindakan ataupun sebagai serangkaian usaha yang mungkin berasal dari rangsangan luar ataupun berasal dari individu sendiri, motivasi bisa berupa hadiah ataupun hukuman.
- 3) Perilaku : merupakan tindakan yang dilakukan individu ketika telah menyeleksi dan menghasilkan perilaku yang dapat diterima oleh lingkungan masyarakat ataupun sesuai dengan tujuan yang diharapkan, semakin besar dan optimal usaha yang dikerahkan individu dalam melakukan suatu aktivitas maka akan meningkatkan regulasi individu tersebut.

e. *Self-Regulated Learning*

Terkait dalam penelitian ini, regulasi diri yang lebih spesifik yang ingin dimunculkan adalah regulasi diri dalam belajar (*self regulated learning*). Regulasi diri dalam belajar yang baik akan membantu seseorang dalam memenuhi tuntutan yang dihadapinya.

1) *Pengertian Self-Regulated Learning*

Istilah *Self-regulated learning* berkembang dari teori kognisi sosial Bandura. Menurut teori kognisi sosial, manusia merupakan hasil struktur kausal yang interdependen dari aspek pribadi (*person*),

perilaku (*behaviour*), dan lingkungan (*environment*).²³ Winne menyatakan bahwa self-regulated learning mencakup kemampuan strategi kognitif, belajar untuk belajar, dan belajar sepanjang masa.²⁴

Menurut Zimmerman dalam Nugroho menyatakan bahwa belajar berdasar regulasi diri merupakan kesanggupan siswa (mahasiswa) secara personal untuk merancang sendiri strategi belajar dalam upaya meningkatkan pencapaian hasil belajar dan kesanggupannya untuk mengelola lingkungan yang kondusif untuk belajar.²⁵

Pembelajaran dengan pengaturan diri (*self-regulatory learning*) terdiri atas pembangkitan diri dan pemantauan diri atas pikiran, perasaan, dan perilaku dengan tujuan untuk mencapai suatu sasaran. Sasaran-sasaran ini dapat berupa sasaran akademik atau sasaran *sosioemosional* (mengendalikan kemarahan, bergaul dengan lebih baik dengan teman sebaya).²⁶

Belajar berdasar regulasi diri menurut Montalvo dan Torres adalah bagaimana mereka melihat dirinya sendiri sebagai pembantu dalam perilakunya sendiri, mereka percaya bahwa belajar adalah proses proaktif, memotivasi dirinya sendiri dan menggunakan strategi yang memungkinkan untuk mencapai hasil akademik yang

²³Albert Bandura, *Self Efficacy: The Exercise of Control*, (New York: Freeman, 1997),

²⁴P. H. Winne, "Experimenting to Bootstrap Self Regulated Learning", *Journal of Education Psychology*, (Vol. 89, No. 3, 1997), 397.

²⁵Nugroho, *Self Regulated Learning Anak Berbakat*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Luar Biasa, 2004), 7.

²⁶John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, edisi 3, terj. Diana Angelica, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009) 334.

memuaskan bahwa anak yang mampu melakukan regulasi diri dalam belajar akan lebih bagus pencapaian prestasi akademiknya.²⁷

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa regulasi diri dalam belajar (*self-regulated learning*) adalah suatu upaya yang dilakukan oleh individu untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dengan mengatur diri, pikiran, perilaku dan mengelola lingkungan agar mendukung proses pembelajarannya.

2) Bentuk-bentuk *Self-Regulated Learning*

Pintrich menyatakan bahwa komponen regulasi diri dalam belajar pada pembelajar terdiri dari: (1) kontrol kognitif dan regulasi kognitif yang merupakan aktivitas kognitif dan metakognitif, (2) Regulasi motivasi mencakup upaya untuk mengatur berbagai keyakinan motivasi. (3) Regulasi perilaku, merupakan aspek regulasi diri yang melibatkan upaya individu untuk mengontrol perilaku sendiri, dan (4) Regulasi konteks, merupakan upaya untuk mengontrol konteks dalam menghadapi pembelajaran di kelas.²⁸

3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self-Regulated Learning*

Menurut Zimmerman, dalam perspektif *social cognitive* keberadaan self-regulated learning ditentukan oleh tiga wilayah yakni:

²⁷F.T Montalvo dan M. C. G. Torres, "Self Regulated Learning: Current and Future Direction", *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, (Vol. II, No. 1, 2004), 4.

²⁸Pintrich, P. R, A conceptual framework for assessing motivation and self regulated learning in college student. *Educational Psychologist*, 16(4), 385-407

wilayah pribadi (*person*), wilayah perilaku (*behaviour*) dan wilayah lingkungan (*environment*).²⁹

Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

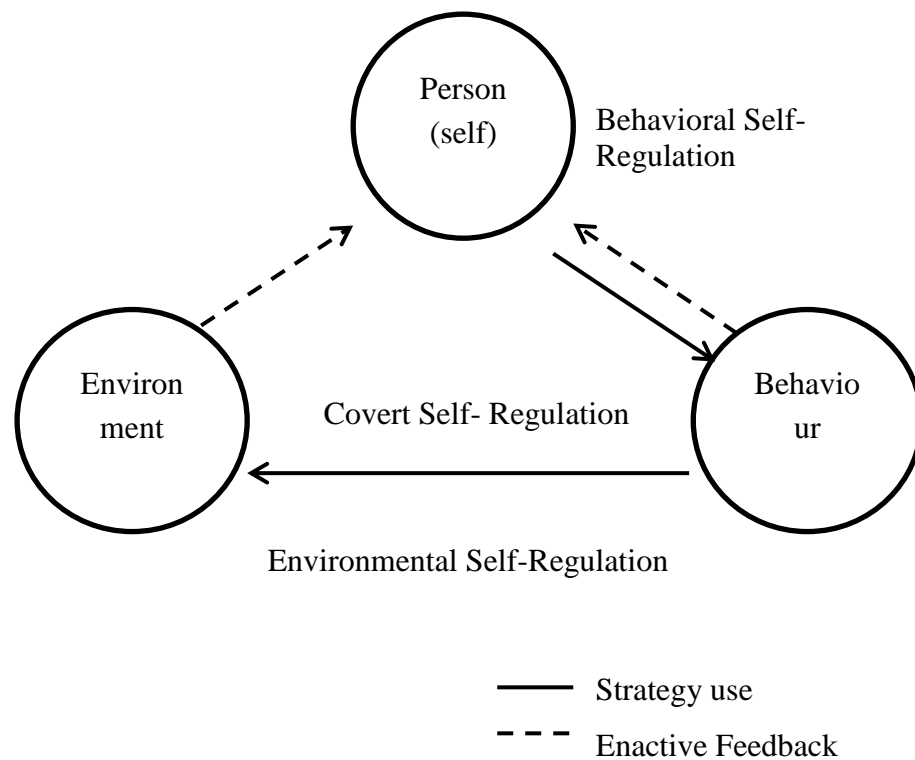
- a. Pribadi (*person*). Faktor pribadi merupakan faktor yang paling dominan dan kuat untuk melakukan *self-regulated learning*. Faktor ini meliputi: pengetahuan yang dimiliki individu, tingkat kemampuan metakognisi, dan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Perilaku (*behaviour*). Faktor ini mengacu pada upaya individu menggunakan kemampuan yang dimiliki. Semakin besar dan optimal upaya yang dilakukan maka akan semakin meningkatkan *self-regulated learning* pada diri individu.
- c. Lingkungan (*environment*). Lingkungan memiliki peran terhadap pengelolaan diri dalam belajar, yaitu sebagai tempat individu melakukan aktivitas belajar dan memberikan fasilitas kepada aktivitas belajar yang dilakukan, apakah fasilitas tersebut cenderung mendukung atau menghambat aktivitas belajar khususnya *self-regulated learning*.³⁰

Zimmerman menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi diri dalam belajar dalam diagram berikut ini.³¹

²⁹B. J. Zimmerman, "A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning", *Journal of Educational Psychology*, (Vol. 81, No.3, 1989), 330.

³⁰*Ibid.*, 332

³¹*Ibid.*, 330



Gambar 1.1 Analisis Triadik *Self-Regulated Learning*

2. Mahasiswi Berperan Ganda

Dalam istilah gender, perempuan diartikan sebagai manusia yang lemah lembut, anggun, keibuan, emosional dan lain sebagainya.³² Di belahan dunia manapun, masyarakat menganggap bahwa perempuan digariskan untuk menjadi seorang istri dan ibu, serta mengurus rumah tangga. Sejalan dengan pemahaman tersebut maka sifat yang melekat pada perempuan adalah makhluk yang lemah, mudah menyerah, emosional, pasif, tidak mandiri, serta tidak berkompeten kecuali dalam bidang pekerjaan rumah tangga.

³²Mansur Faqih, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 8.

Adanya anggapan bahwa kaum perempuan memiliki sifat memelihara dan rajin, serta tidak cocok untuk menjadi kepala rumah tangga, berakibat bahwa semua pekerjaan domestik rumah tangga menjadi tanggung jawab perempuan. Terlebih-lebih jika si perempuan tersebut harus bekerja, maka ia memikul beban kerja ganda.³³

Lebih dari seabad yang lalu, kebutuhan wanita Indonesia pada umumnya terbatas kepada kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman (perlindungan) dan kebutuhan akan cinta. Hanya sedikit wanita-wanita yang dapat mengikuti pendidikan; bekerja di kantor atau menduduki jabatan kepemimpinan. Kebutuhan akan prestasi dan perwujudan diri belum atau jarang sekali dirasakan oleh wanita ketika itu.³⁴

Seiring berkembangnya jaman, paradigma terhadap perempuan berubah. Mereka tidak lagi dipandang sebagai sosok makhluk yang hanya berdiam diri dirumah, menjadi istri yang patuh, melakukan segala tanggung jawabnya sebagai seorang istri dan ibu dari anak-anaknya. Mereka bebas mengaktualisasikan diri mereka dalam bermacam peran di berbagai bidang kehidupan.

Peran ganda adalah dua peran atau lebih yang dijalankan dalam waktu yang bersamaan.³⁵ Dalam konteks ini peran yang dimaksud adalah wanita yang berstatus tidak hanya sebagai mahasiswa tetapi juga berperan sebagai

³³*Ibid.*, 21.

³⁴S.C. Utami Munandar, *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia*, (Jakarta: UI-Press, 1985), 37.

³⁵Denrich Suryadi, "Gambaran Konflik Emosional Dalam Menentukan Prioritas Peran Ganda", *Jurnal Ilmiah Psikologi Arkhe*, Vol. 1, Januari 2004, 12.

seorang istri, sebagai ibu dari anak-anaknya, juga sebagai wanita karir (bekerja).

Peran ganda bagi wanita bukanlah situasi yang mudah untuk dijalani. Masing-masing peran menuntut kinerja yang sama baiknya. Sebagai mahasiswi, dia dituntut untuk mampu menyelesaikan segala tugas perkuliahan dengan baik dan sebisa mungkin meraih prestasi yang membanggakan. Sebagai seorang istri sekaligus sebagai seorang ibu, dia harus bisa meluangkan waktu yang cukup untuk mengurus segala keperluan suami dan anak-anaknya. Belum lagi beban kerja sebagai wanita karir yang harus diselesaikan.

Ashar Sunyoto Munandar dalam S.C Utami Munandar mengelompokkan peran wanita dalam beberapa tipe yaitu:

1. Wanita yang Melayani.

Kegiatan wanita berpusat pada kegiatan melayani dalam arti kata yang luas. Termasuk di sini, mendidik, merawat, mengatur, mengurus untuk dinikmati oleh orang lain atau diniati bersama-sama dengan orang lain.

2. Wanita yang Bekerja

Dalam peran ini masih termasuk kegiatan-kegiatan melayani. Di samping itu wanita juga bekerja, melakukan kegiatan yang memberikan penghasilan.

3. Wanita yang Mandiri

Tipe wanita ini menekankan pada kemandiriannya sebagai wanita, wanita yang bekerja, melakukan pekerjaan yang memberikan

penghasilan uang. Sebagai istri ia tidak “memonopoli” pendidikan dan perawatan anak. Semua yang berkaitan dengan urusan rumah tangga diatur berdasarkan kesepakatan bersama.³⁶

Fenomena wanita yang berkarir diluar rumah oleh banyak pihak masih dianggap sebagai sesuatu yang relatif baru bagi masyarakat Indonesia. Oleh karena itu masyarakat biasanya mengikuti sepak terjang wanita dengan menggunakan “kaca pembesar” dan langsung menilai pantas atau tidaknya berdasarkan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat setempat.³⁷ Dengan adanya pembagian peran gender (mengelola rumah tangga, memasak, mencuci ,dan lain sebagainya) membuat beban ganda yang dialami oleh kaum perempuan semakin berat terutama bagi mereka yang berkarir di luar rumah.³⁸

Tidak dapat dinafikan bahwa *feminisme* memberikan kontribusi yang besar dalam berbagai peran yang dijalankan oleh kaum perempuan. Sebagai sebuah gerakan sosial, dalam beberapa dasawarsa terakhir telah menunjukkan dampak yang sangat spektakuler diberbagai bidang, baik dalam bidang politik, ekonomi, kesehatan, dan terutama bidang pendidikan. Prestasi kaum wanita dalam bidang pendidikan dalam mengejar ketertinggalan mereka dari kaum laki-laki sangat mengesankan dan membanggakan.³⁹ Meski pada akhirnya, konflik internal bisa saja muncul

³⁶S.C. Utami Munandar, *Emansipasi dan Peran Ganda.*, 22-23.

³⁷Mayling OG, dkk. *Perempuan Indonesia Dulu dan Kini*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), 218.

³⁸Mansour Fakih, *Analisis Gender.*, 75.

³⁹*Ibid.*, 157-158.

sebagai konsekuensi dari pilihan mereka dalam menjalani berbagai peran tersebut.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. John W. Creswell menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif dan menafsirkan makna data.⁴⁰ Hal ini sejalan dengan pernyataan Moleong bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks dan metode alamiah.⁴¹

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan psikologi pendidikan dan analisis gender. Pendekatan feminis dalam studi agama tidak lain merupakan suatu transformasi kritis dari perspektif teoretis yang ada dengan menggunakan gender sebagai kategori analisis utamanya. Para feminis religius disatukan oleh satu keyakinan yang menganggap bahwa feminisme dan agama sangat penting khususnya bagi kehidupan kaum perempuan dan bagi kehidupan kontemporer pada umumnya.⁴²

⁴⁰John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, cet. Ke 4, terj. Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 4.

⁴¹Leky J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

⁴²Peter Connolly, *Aneka Pendekatan Studi Agama*, terj. Imam Khoiri, (Yogyakarta: LkiS Group, 2002), 63.

Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa yang memiliki peran ganda serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selanjutnya, dideskripsikan hasil pengamatan dan pemahaman tersebut dalam bentuk ungkapan bahasa yang tepat dan sistematis berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan.

Penelitian kualitatif juga memiliki strategi-strategi penelitian yang spesifik. Strategi penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui studi fenomenologis. John W. Creswell mengemukakan bahwa studi fenomenologis mendeskripsikan pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait konsep atau fenomena. Tujuan utama studi ini adalah untuk mereduksi pengalaman individu pada fenomena menjadi deskripsi tentang esensi atau intisari universal.⁴³ Dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui dan memahami variabel regulasi diri dalam belajar secara mendalam dan mengungkapkan faktor-faktor yang menjadi pendorong dalam regulasi tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data penelitian secara langsung.⁴⁴ Adapun sumber data primer dalam

⁴³John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*, cet. Ke 1, terj. Ahmad Lintang Lajuardi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) 227-231, 105.

⁴⁴Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

penelitian ini didapatkan dengan menggunakan *purposif sampling* yang berjumlah lima orang yaitu mahasiswi dengan kriteria; usia berkisar antara 25 sampai dengan 45 tahun, prestasi akademik tergolong tinggi yang ditandai dengan IPK terakhir lebih dari 3,5, bekerja, sudah menikah dan memiliki anak.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti.⁴⁵ Sumber data sekunder ini berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian.

3. Peran Peneliti

Locke, yang dikutip oleh John W. Creswell, menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus menerus dengan para partisipan.⁴⁶ Dalam hal ini, peneliti sebagai instrumen kunci yang mengumpulkan sendiri data baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Sultan Muhammad Safiuddin Sambas (IAIS). IAIS Sambas merupakan perguruan tinggi Islam pertama di Kabupaten Sambas dan merupakan institut agama Islam yang kedua di Propinsi Kalimantan Barat setelah IAIN Pontianak.

Adapun lamanya waktu penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah selama kurang lebih 4 bulan, terhitung sejak bulan Desember 2016 sampai dengan bulan Maret 2017.

⁴⁵*Ibid.* 158.

⁴⁶John W. Creswell, *Research Design.*, 264.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Observasi (*Observation*)

Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti. Observasi dapat dilakukan dalam suatu waktu yang singkat. Metode ini dimaksudkan untuk mengamati dan mencari tahu subjek-subjek penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin (IAIS) Sambas.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

John W. Creswell menawarkan beberapa langkah dalam melakukan wawancara, yakni: 1) menentukan pertanyaan riset yang akan dijawab dalam wawancara, 2) mengidentifikasi mereka yang akan diwawancarai, 3) menentukan tipe wawancara yang praktis dan dapat menghasilkan informasi yang paling berguna untuk menjawab pertanyaan riset, 4) menggunakan prosedur perekaman yang memadai, 5) merancang dan menggunakan protokol atau panduan wawancara, 6) menyempurnakan

lebih lanjut pertanyaan dan prosedur melalui *pilot testing*, 7) menentukan lokasi wawancara, 8) dapatkan persetujuan dari partisipan untuk berpartisipasi dalam studi tersebut, dan 9) gunakan prosedur wawancara yang baik.⁴⁷

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diungkapkan oleh John W. Creswell di atas, maka langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Wawancara yang dilakukan yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara umum yang terkait jumlah mahasiswi secara keseluruhan dan jumlah mahasiswi yang sudah berstatus menikah dan punya anak serta memiliki prestasi akademik diatas rata-rata.
- 2) Mengidentifikasi informan yang akan diwawancarai. Peneliti memilih informan sebanyak lima orang dengan kriteria yaitu mahasiswi yang sudah menikah dan punya anak, telah bekerja dan memiliki prestasi akademik. Peneliti juga melakukan wawancara dengan pimpinan perguruan tinggi, beberapa dosen, serta suami informan. Wawancara dilakukan lebih dari satu kali. Namun secara terstruktur dilakukan satu kali, selebihnya wawancara yang dilakukan tidak terstruktur.
- 3) Model wawancara satu lawan satu (bertatap muka secara langsung) dan wawancara juga dilakukan via telepon untuk melengkapi kekurangan data.

⁴⁷John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan.*, 227-231.

- 4) Peneliti juga merekam hasil wawancara menggunakan *handphone*, dan menggunakan buku catatan. Hasil wawancara tersebut dideskripsikan dan dilampirkan dalam transkrip hasil wawancara.
 - 5) Ketika melaksanakan wawancara dengan informan, peneliti menggunakan pedoman wawancara. Peneliti menyusun beberapa pertanyaan terkait tentang masalah penelitian dengan menggunakan bahasa yang lugas dan mudah dipahami informan, sehingga informan dapat memberikan informasi-informasi yang jelas dan lengkap sesuai dengan yang diinginkan peneliti.
 - 6) Lokasi wawancara dilakukan kampus Institut Agama Islam Muhammad Syafiuddin (IAIS) Sambas. Sebagian di ruang kelas prodi PAI dan sebagian lagi di kantin kampus yang sedang tidak berjualan. Hal tersebut dikarenakan peneliti memberikan kebebasan kepada informan untuk memilih tempat yang menurut mereka nyaman saat dilakukan sesi wawancara. Dengan harapan informasi yang didapat lebih lengkap dan apa adanya sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- c. Dokumentasi (*Documentation*)

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, arsip, dan sebagainya.⁴⁸ Sejalan dengan pendapat diatas, Sugiyono menyatakan bahwa dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 234.

seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah hidup, biografi, peraturan, serta kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, patung, film dan sebagainya.⁴⁹

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi untuk memperoleh segala data yang berhubungan dengan Institut Agama Islam Sultan Muhammad Safiuddin Sambas yang meliputi sejarah berdirinya, data dosen dan mahasiswa, pelaksanaan perkuliahan, foto-foto dan data-data lain yang memiliki keterkaitan serta dapat menunjang penelitian ini.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Menurut Nasution dalam Dadang Kahmad, analisis data adalah proses penyusunan data agar data tersebut dapat ditafsirkan.⁵⁰ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model dari Miles dan Huberman yaitu *interactive model*. Adapun langkah-langkah dalam analisis data tersebut dijabarkan sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Miles dan Huberman mengartikan reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakkan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk yang mempertajam,

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 240.

⁵⁰Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama: Perspektif Ilmu Perbandingan Agama untuk IAIN, STAIN, PTAIS* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 102-103.

menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga dapat menarik dan memverifikasi sebuah kesimpulan-kesimpulan akhirnya.⁵¹ Menurut Dadang Kahmad, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil wawancara dan observasi. Dengan reduksi, peneliti akan lebih mudah dalam memberikan kode terkait aspek-aspek yang diperlukan.⁵²

Proses reduksi data diawali dari memilah dan mengoreksi data, mana data yang sesuai dan mana data yang tidak sesuai dengan penelitian. Sedangkan transkrip hasil wawancara dimuat dalam catatan lapangan. Kemudian data dalam catatan lapangan tadi ditelaah dan diidentifikasi untuk menentukan mana yang berhubungan dengan konsep penelitian. Tujuan pembuatan catatan pinggir atau memo dibagian catatan lapangan atau foto dokumentasi adalah untuk mempermudah proses identifikasi. Data-data yang kurang relevan dengan penelitian disisihkan (tidak dianalisis). Adapun reduksi data dapat dilihat pada lampiran

b. Penyajian Data

Miles dan Huberman membatasi penyajian data (*display data*) sebagai “sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.”⁵³ Penyajian

⁵¹Mathew B. Miles dan A. Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

⁵²Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 103.

⁵³Mathew B. Miles dan A. Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif...*, 17.

data dapat membantu dalam mengatasi kesulitan dalam menggambarkan data yang bertumpuk secara rinci serta mengambil kesimpulan. Pembuatan tabel, matriks, grafik atau sejenisnya, dapat memetakan keseluruhan data dengan jelas.⁵⁴

Data-data yang telah ditelaah dan diidentifikasi dalam bentuk catatan pinggir atau memo, selanjutnya disajikan dan dideskripsikan dalam bentuk rangkuman dan tabel. Kemudian data-data yang telah disajikan tersebut dikaitkan sesuai dengan kerangka teori yang digunakan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Miles dan Huberman berpandangan bahwa penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan tersebut diverifikasi selama penelitian berlangsung.⁵⁵ Data yang sudah difokuskan dan disusun secara sistematis selanjutnya disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan itu baru bersifat sementara dan masih bersifat umum, maka perlu melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang telah dibuat sebelumnya. Verifikasi dilakukan dengan mengkonfirmasi, mempertajam atau mungkin merevisi kesimpulan sebelumnya untuk sampai pada kesimpulan akhir.⁵⁶

Sugiyono menyatakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif kemungkinan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, atau mungkin juga tidak. Rumusan masalah

⁵⁴Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama...*, 103.

⁵⁵Mathew B. Miles dan A. Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif...*, 19.

⁵⁶Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama...*, 103.

dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁵⁷

Data-data yang telah disajikan kemudian disimpulkan. Akan tetapi, kesimpulan yang dibuat harus dicek kembali kebenarannya, yaitu dengan melakukan verifikasi data. Data yang disimpulkan dikoreksi dan diperbaiki hingga didapat kesimpulan akhir.

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan berdasarkan beberapa kriteria. Menurut pendapat Lexy J. Moleong, ada empat kriteria dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data, yaitu “derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).”⁵⁸

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik derajat kepercayaan (*credibility*), yakni dengan cara:

a. Triangulasi

John W Creswell mengungkapkan bahwa mentriangulasi sumber-sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren akan menambah validitas

232. ⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014),

⁵⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., 324.

penelitian.⁵⁹ Triangulasi sangat penting dalam penelitian kualitatif agar kesimpulan penelitian dapat dijamin akurat, valid dan dipercaya.⁶⁰

Sugiyono membagi triangulasi data menjadi tiga cara, yaitu: 1) triangulasi sumber, yakni mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, 2) triangulasi teknik, yakni mengecek data pada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda-beda, misalnya data yang diperoleh dari wawancara dicek dengan melakukan observasi atau dokumentasi, 3) triangulasi waktu, yakni mengecek data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁶¹

Adapun dalam penelitian ini triangulasi data dilakukan dengan triangulasi sumber, yaitu mengecek data yang telah didapat dari sumber lain, di antaranya melakukan pengujian data dengan melakukan wawancara pada pimpinan perguruan tinggi dalam hal ini diwakili oleh Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dosen, dan suami informan.

Selain itu, pengujian data juga dilakukan dengan triangulasi teknik, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi.

⁵⁹John W. Creswell, *Research Design...*, 286.

⁶⁰Paul Suparno, *Riset Tindakan untuk Pendidik*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), 71.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 274.

b. *Member Check*

Penerapan *member check* adalah untuk mengetahui akurasi hasil penelitian.⁶² J. R. Raco mengungkapkan bahwa *member check* merupakan proses memeriksa kembali data yang diperoleh dari informan dengan mengadakan pertanyaan ulang atau mengumpulkan sejumlah informan untuk dimintai pendapatnya tentang data yang dikumpulkan.⁶³

Member check dalam penelitian ini dilakukan dengan memperlihatkan kembali data hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti deskripsikan kepada informan untuk dikoreksi dan diperbaiki jika memang terjadi ketidaksesuaian dengan keadaan informan. Selanjutnya informan menyepakati data yang diberikannya.

Penggunaan *member check* ini dapat dilihat dari surat pernyataan yang ditandatangani oleh informan yang menyatakan bahwa data yang tertulis dalam hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sudah benar dan sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan. (lihat lampiran).

⁶²John W. Creswell, *Research Design...*, 287.

⁶³J. R. Rico, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 134.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dari tesis yang akan peneliti susun terbagi menjadi empat bab sebagaimana dipaparkan sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan yakni mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang gambaran umum Institut Agama Islam (IAI) Sultan Muhammad Safiuddin Sambas yang meliputi sejarah berdirinya, visi-misi IAI, sarana dan prasarana, struktur organisasi, dan lain sebagainya.

Bab ketiga, secara umum berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai regulasi diri dalam belajar pada mahasiswi berperan ganda.

Bab keempat, berisi tentang kesimpulan pembahasan dan saran-saran yang relevan dengan hasil penelitian yang telah dibahas.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Latar belakang wanita yang menjadi subjek dalam penelitian ini dalam melanjutkan studi mereka ke jenjang perguruan tinggi adalah dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor diri sendiri seperti cita-cita terdahulu yang belum kesampaian dan keinginan untuk bebragi ilmu pada orang disekitar. Adapun faktor kedua yaitu faktor lingkungan seperti tuntutan karir dan dorongan orang terdekat (orang tua, suami dan anak-anak).
2. Bentuk regulasi diri dalam belajar pada mahasiswi berperan ganda yang ditemukan dari hasil penelitian ini terdiri dari empat bentuk regulasi yakni yang *pertama*: regulasi kognitif, berupa mengandalkan kemampuan mengingat semua jadwal harian, mingguan dan bulanan. Dengan kata lain tidak pernah membuat jadwal dalam bentuk tulisan. Selanjutnya bentuk *kedua*: regulasi motivasi yaitu berupa ingin mengaplikasikan ilmu yang didapat agar berguna bagi orang disekitar baik itu peserta didik, anak sendiri, juga masyarakat luas. Selain itu motivasi untuk menajdi PNS juga menjadi salah satu bentuk regulasi motivasi yang ditunjukkan oleh salah satu subjek dalam penelitian ini. Adapun bentuk yang *ketiga* yaitu: regulasi perilaku berupa tidak pernah membolos kuliah, memanfaatkan waktu malam hari untuk belajar, selalu mengumpulkan tugas yang

diberikan dosen dan selalu memanfaatkan waktu senggang untuk mengerjakan tugas kuliah. Terakhir bentuk yang *keempat* yaitu regulasi emosi. Berupa melakukan hal-hal yang disenangi untuk mengembalikan semangat yang menurun seperti pergi ke kebun, ke sawah, kumpul bersama anak-anak dan keluarga. Selain itu curhat kepada teman terdekat dan bermunajat kepada Allah swt juga menjadi pilihan subjek dalam penelitian ini ketika sedang menghadapi masalah. Hasil penelitian ini sekaligus mendukung teori nya Pintrich.

3. Regulasi diri dalam belajar pada mahasiswi berperan ganda di IAIS Sambas dipengaruhi oleh tiga wilayah yakni *person* (pribadi), *behaviour* (perilaku) dan *environment* (lingkungan). Wilayah pribadi seperti bercita-cita ingin menjadi sarjana dan mengaplikasikan ilmu yang didapat serta berguna bagi orang-orang disekeliling. Selain itu dengan bekal ilmu yang didapat agar dapat membantu dalam mencetak anak-anak yang sholeh dan sholehah. Di samping itu tujuan untuk mengembangkan karir dan dapat menjadi PNS juga menjadi salah satu komponen dalam wilayah *person* yang mempengaruhi subjek dalam meregulasi diri dalam belajar. Sedangkan wilayah perilaku berupa munculnya sikap-sikap seperti membagi waktu antara keluarga, karir dan kuliah sebaik mungkin, memanfaatkan waktu senggang dan waktu santai pada malam hari untuk belajar dan mengerjakan tugas, serta pintar-pintar mengatasi berbagai hambatan yang muncul sebagai akibat dari peran ganda yang dijalani. Terakhir, wilayah lingkungan meliputi dukungan penuh baik moril

maupun materil dari anggota keluarga dan orang-orang terdekat seperti suami, anak-anak, orang tua, teman-teman dan juga masyarakat.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian dan ditemukan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswi yang memiliki peran yang serupa dengan subjek dalam penelitian ini bisa mempertimbangkan strategi regulasi diri dalam belajar yang diterapkan oleh subjek penelitian sehingga bisa mengantisipasi berbagai kemungkinan-kemungkinan yang muncul yang bisa saja menjadi faktor penghambat dalam meregulasi diri.
2. Kekurangan dalam penelitian ini adalah terbatasnya waktu saat sesi wawancara karena selain subjek hanya memiliki waktu di akhir perkuliahan untuk di wawancara, pada saat penelitian ini dilakukan subjek juga sedang menghadapi ujian akhir semester sehingga pertemuan yang dilakukan dirasakan kurang maksimal dan kurang fokus. Oleh karena itu diharapkan pada penelitian selanjutnya agar benar-benar memilih waktu yang tepat sehingga hasil penelitian lebih maksimal.
3. Wanita yang meskipun telah bekerja dan berkeluarga dapat meraih prestasi akademik yang maksimal jika mendapatkan dukungan penuh lingkungan sekitar. Oleh karena itu dukungan orang-orang terdekat seperti suami, orang tua, anak maupun masyarakat yang berada di sekitar mutlak diperlukan oleh wanita yang memiliki peran ganda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).
- Azwar, Syaifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998.
- Bandura, Albert. *Self Efficacy: The Exercise of Control*. New York: Freeman, 1997.
- Chairani, Lisya. “Dinamika Regulasi Diri Pada Remaja Penghafal Al-Qur’an”. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2009.
- Chairani, Lisya & Subandi, M.A. *Psikologi Santri Penghapal Al-Qur’an: Peranan Regulasi Diri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Connolly, Peter. *Aneka Pendekatan Studi Agama*, terj. Imam Khoiri. Yogyakarta: LkiS Group, 2002.
- Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*. cet. Ke 1, terj. Ahmad Lintang Lajuardi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- , *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, cet. Ke 4, terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Fakih, Mansour. “Jender Sebagai Alat Analisis Sosial”, *Analisis Sosial*, Edisi 4 (November 1996
- , *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Hwang. J, A Processing Model of Emotion Regulation Insight from The Attachment System. *Disertation*. George State University. Collage of Arts and Science.
- Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jilid 2. terj. Amitrya Kumara. Jakarta: PT Erlangga, 2008.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Depdikbud, 1997.

- Kahmad, Dadang. *Metode Penelitian Agama: Perspektif Ilmu Perbandingan Agama untuk IAIN, STAIN, PTAIS*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Kuswarno, E. *Fenomenologi, Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian*. Bandung: Widya Padjajaran, 2009.
- Latipah, Eva. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Makmun, A.S. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996.
- Manab, Abdul. "Memahami Regulasi Diri: Sebuah Tinjauan Konseptual". Paper dipresentasikan dalam *Seminar A S E A N 2nd PSYCHOLOGY & HUMANITY © Psychology Forum UMM*. Tanggal 19 – 20 Februari 2016.
- Mayling OG, dkk. *Perempuan Indonesia Dulu dan Kini*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Moleong, Leky J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nugroho, *Self Regulated Learning Anak Berbakat*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Luar Biasa, 2004.
- Puwanto, N. A. *Keefektifan Belajar Mandiri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Terbuka UPBJJ Yogyakarta*. Depdikbud: Universitas Terbuka, 2009.
- Santrock, John W. *Psikologi Pendidikan*. edisi 3. terj. Diana Angelica. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Setyawati, P. Fenomena Konflik Pekerjaan-Keluarga kaitannya dengan Performansi Kerja (sebuah studi fenomenologi). (*Tesis tidak dipublikasikan*). Fakultas Psikologi Universitas GadjahMada, Yogyakarta. 2010.
- Suprayogo, Imam & Tobrani. *Metode Penelitian*.
- Soetrisno, Loekman. *Kemiskinan, Perempuan, dan Pemberdayaan*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Stephen P Robbins & Timothy A Judge, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 214.

Utami, D. S. Strategi Work-life Balance pada Dosen Perempuan Berperan Ganda (Studi Kasus di Program Studi Arsitektur). (*Tesis tidak dipublikasikan*). Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. 2011.

Utami Munandar, S.C. *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia*, Jakarta: UI-Press, 1985.

Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi. 2002.

JURNAL

Aftina Nurul Husna, Frieda N. R. Hidayati, Jati Ariati, “Regulasi Diri Mahasiswa Berprestasi”. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol.13 No.1 April 2014.

Akhmad Faisal Hidayat. “Hubungan Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Kalkulus II Ditinjau Dari Aspek Metakognisi, Motivasi Dan Perilaku”. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*. Volume 01 Nomor 01, September 2013.

Dwi Nur Rachmah. “Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Yang Memiliki Peran Banyak” *Jurnal Psikologi*. Volume 42. No. 1. April 2015.

F.T Montalvo dan M. C. G. Torres, “Self –Regulated Learning: Current and Future Direction”, *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, Vol.II, No. 1, 2004.

Mezei, G, Motivation and Self-regulated learning: A case study of a pre-intermediate and An upper-intermediate adult student. *WoPaLP*, 2, 2008, 79-104.

Najah, A. “Self Regulated Learning Mahasiswa Ditinjau dari Status Pernikahan”, *Educational Psychology Journal*, 1 (1), 2012.

Pintrich, P. R. “A Conceptual Framework for Assessing Motivation and Self Regulated Learning in College Student”. *Educational Psychologist* Vol. 16 No. 4, 2004. 385-407.

S. Rahman dan J. A. Phillips, “Hubungan Kesadaran Metakognisi, Motivasi dan Pencapaian Akademik Pelajar Uniersiti”, *Jurnal Pendidikan Kebangsaan Malaysia*, 2006.

Suryadi, Denrich. “Gambaran Konflik Emosional Dalam Menentukan Prioritas Peran Ganda”, *Jurnal Ilmiah Psikologi Arkhe*, Vol. 1, Januari 2004, 12.

Triana, “Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dengan Prokrastinasi dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Mulawarman Samarinda”, *E-Journal Psikologi*, 1 (3), 2013. 280-291.

Winne, P.H. “Experimenting to Bootstrap Self Regulated Learning”, *Journal of Education Psychology*, (Vol. 89, No. 3, 1997), 397.

Zimmerman, Barry J. “Investigating Self-Regulation and Motivation: Historical Background, Methodological Development, and Future Prospects”, *American Educational Journal*. 45 (1). 2008.

-----, “A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning”, *Journal of Educational Psychology*, (Vol. 81, No.3, 1989), 330.

WEB:

Badan Pusat Statistik Tahun 2014. Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan. Diunduh dari: <http://www.bps.go.id/> tanggal 15 Oktober 2016.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas tahun 2014. Diunduh dari: <http://www.bps.go.id/> tanggal 24 Maret 2017.

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/mahasiswa>, diakses pada tanggal 28 Maret 2017 pukul 15.30 wib.

<http://kalbar.bps.go.id>, diakses pada tanggal 6 Mei 2017.

<http://kbbi.web.id/motivasi>, diakses pada tanggal 25 Maret 2017.

www.sambas.go.id. Diakses pada tanggal 26 Maret 2017.

LAMPIRAN- LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
email: pps@uin-suka.ac.id, website: <http://pps.uin-suka.ac.id>.

Nomor: B-3075/Un.02/DPPs/TU.00/11/2016
Lamp. : 1 (satu) lembar
Perihal : **Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Tesis.**

22 November 2016

Kepada Yth. :

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag

di- Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul: **Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswi Berperan Ganda**
Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama	: Astaman, S.Pd.I
NIM	: 1520010052
Program	: Magister
Prodi/Konsentrasi	: IIS/Psikologi Pendidikan Islam
Semester	: III (Tiga)
Tahun Akademik	: 2016/2017

Kami sangat mengharap surat jawaban/ Pernyataan bersedia atau tidak bersedia dari Bapak/Ibu dengan mengisi Formulir terlampir dan dikirimkan kembali kepada kami secepatnya.

Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia, kami mohon proposal/usulan penelitian terlampir dikirimkan kembali ke sekretariat Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Direktur

Noorhaida

Perihal : **Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :

Direktur Pascasarjana
U.b. Koordinator Program Studi
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor B- /Un.02/DPPs/TU.00/11/2016 tanggal 22 November 2016 bersama ini saya menyatakan (bersedia / tidak bersedia*) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul: ***Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswi Berperan Ganda***

Nama : Astaman, S.Pd.I
NIM : 1520010052
Program : Magister
Prodi/Konsentrasi : IIS/ Psikologi Pendidikan Islam
Semester : III (Tiga)
Tahun Akademik : 2016/2017

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 November 2016

Hormat Kami,



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.

*) *Coret yang tidak perlu*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
email: pps@uin-suka.ac.id, website: <http://pps.uin-suka.ac.id>.

Nomor : B-023/Un.02/DPPs/TU.00/01/2017 04 Januari 2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Rektor Institut Agama Islam Sultan Muhammad Safiuddin Sambas

di
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Tesis Magister (S2) bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa berikut :

Nama	: Astaman
NIM	: 1520010052
Program	: Magister (S2)
Prodi./Konsentrasi	: IIS / Psikologi Pendidikan Islam
Semester	: III (Tiga)
Tahun Akademik	: 2016/2017

untuk melakukan penelitian Tesis yang berjudul :

Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswi Berperan Ganda

Di bawah bimbingan dosen : **Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag**
Adapun lokasi penelitian di Kampus IAIS Sambas, Jl. Sejangkung, Sambas.

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Direktur,

Noorhadi



INSTITUT AGAMA ISLAM SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS

Alamat: Jalan Raya Sejangkung, Kawasan Pendidikan, Sebayon, Sambas, Kalimantan Barat, 79462
Telepon: (0562) 391874 Faksimili: (0562) 391874
Website: <http://iaismsambas.ac.id>, E-mail: pdpt.iaismsambas@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 030/ADM.03 /IAIS-SBS/III/2017

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : OSKAR HUTAGALUH, MM, M.Si.
NIPY : 1110505005
Jabatan : Kepala Biro Administrasi

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ASTAMAN
Program Studi/Konsentrasi : *Interdisiplinari Islamic Studies* / Psikologi Pendidikan Islam
Univerisitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Tesis : Regulasi Diri Dalam Belajar pada Mahasiswi Berperan Ganda.

Telah selesai melaksanakan penelitian di Kampus Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas dalam rangka penyusunan tesis.

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Sambas, 16 Maret 2017
Kepala Biro Administrasi



OSKAR HUTAGALUH, MM, M.Si.
NIPY: 1110505005

DAFTAR NAMA INFORMAN

No	Nama Informan	Status/Pekerjaan	Tanggal & Tempat Wawancara
1.	Mardiah	Mahasiswi semester V / Pengelola PAUD	28 Januari 2017, di ruang kelas prodi PAUD IAIS Sambas
2.	Nengsih	Mahasiswi semester V / Tendik PAUD	29 Januari 2017, di ruang kelas prodi PAUD IAIS Sambas
3.	Zakiyah	Mahasiswi semester V / Tendik PAUD	29 Januari 2017, di ruang kelas prodi PAUD IAIS Sambas
4.	Setiorini	Mahasiswi semester VII / Guru Honorar	5 Febuari 2017, di Kantin IAIS Sambas
5.	Siti Jamilah	Mahasiswi semester VII / Guru Honorar	5 Febuari 2017, di kantin IAIS Sambas

Pedoman Wawancara

A. Untuk Subjek Penelitian (Mahasiswi)

Identitas informan:

- Nama :
- TTL :
- Status :
- Pekerjaan :
- Nama Suami :
- Jumlah Anak :
- Latar Belakang Pendidikan:
- No.Hp/ WA :

Pertanyaan:

1. Bisakah ceritakan sedikit riwayat pendidikan dan pekerjaan ibu?
2. Apa pekerjaan suami ibu? Anak ibu berapa orang?

3. Apakah ibu mengetahui apa itu regulasi diri?
4. Apa makna belajar bagi ibu?
5. Siapa yang mendorong ibu untuk melanjutkan pendidikan? Padahal ibu sudah memiliki karir yang mapan?
6. Apa pendapat ibu sendiri mengenai wanita yang menjalani peran ganda?
7. Bagaimana tanggapan suami ibu terhadap pilihan ibu dalam menjalani peran ganda seperti ini?
8. Apakah mendukung penuh atau tidak? Kalau mendukung penuh, apa saja bentuk dukungan tersebut?
9. Bagaimana pula tanggapan anak-anak ibu terhadap pilihan ibu ini? Mendukungkah atau sebaliknya?
10. Apa saja bentuk dukungan mereka (anak-anak ibu)?
11. Bagaimana cara ibu membagi waktu antara kuliah, kerja dan keluarga?
12. Biasanya ibu mengerjakan tugas kuliah dimana? Sendiri atau bersama teman-teman kuliah ibu?
13. Bagaimana hubungan ibu dengan teman-teman, baik itu di lingkungan kampus maupun lingkungan kerja?
14. Menurut ibu, seberapa besar peran lingkungan dalam membantu berbagai peran yang ibu jalani sekarang?
15. Apa *goal* terbesar ibu?
16. Apa saja kendala yang ibu alami selama menjalani peran ganda seperti sekarang ini?

17. Bagaimana cara ibu mengatasinya?
18. Ketika ibu lagi *down*, bagaimana cara ibu memotivasi diri sendiri?
19. Apakah ibu memiliki waktu untuk diri sendiri?
20. Apakah ibu memiliki jadwal rutinitas harian dalam bentuk tulisan?
21. Apakah ada kesepakatan antara ibu dan suami dalam membagi pekerjaan di rumah?
22. Bisa ibu sebutkan apa saja bentuk atau contoh pembagian tugas tersebut?
23. Apakah anak-anak juga dilibatkan dalam kesepakatan tersebut?
24. Bisa ibu sebutkan bentuk-bentuk keterlibatan mereka (anak-anak) apa saja?
25. Apakah di rumah ada jadwal rutin yang dikhususkan untuk kumpul keluarga?

B. Untuk Suami Subjek Penelitian

1. Bisa bapak jelaskan bagaimana pendapat bapak ketika ibu memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya?
2. Apakah bapak mendukung?
3. Apa saja bentuk dukungan bapak tersebut?
4. Apa saja kendala yang muncul selama istri bapak menjalani peran sebagai mahasiswi?
5. Apakah dengan keputusan istri bapak untuk melanjutkan pendidikannya yang dengan otomatis akan mengurangi waktunya

untuk keluarga memunculkan masalah terhadap pekerjaan bapak sendiri?

6. Bagaimana cara bapak mengatur waktu dengan ibu agar peran masing-masing tidak mengurangi waktu untuk keluarga baik secara kualitas maupun kuantitas terutama untuk anak-anak?
7. Apakah ada kesepakatan antara bapak dan ibu dalam membagi pekerjaan di rumah?
8. Apakah istri bapak pernah mengeluh atau mungkin curhat tentang masalah tugas dari kampus?
9. Apa yang bapak rasakan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi sebagai akibat dari banyaknya peran yang istri bapak jalani?
10. Apakah bapak setuju bahwa salah satu bentuk dari ketidakadilan gender adalah beban ganda yang ditanggung oleh istri selalu lebih berat dibanding beban ganda seorang suami?

C. Untuk Pimpinan Perguruan Tinggi

1. Secara umum, bagaimana penilaian bapak terhadap perkembangan pendidikan di kabupaten Sambas, baik secara kualitas maupun kuantitas?
2. Berdasarkan data yang ada, di IAIS ini khususnya fakultas Tarbiyah banyak mahasiswi yang menjalani peran ganda, yaitu selain mereka berstatus mahasiswi, mereka juga sudah menikah, punya anak dan sudah bekerja. Bagaimana tanggapan bapak terhadap fenomena tersebut?

3. Apakah aturan yang berlaku di kampus diberlakukan secara menyeluruh alias tidak ada dispensasi atau ada aturan khusus yang berlaku untuk mereka yang memiliki peran ganda seperti yang saya sebutkan di atas?
4. Pada kenyataannya, ada beberapa mahasiswi yang meski berperan ganda tapi tetap bisa berprestasi, bagaimana pendapat bapak terhadap keadaan tersebut?
5. Apakah bapak mengenal secara personal mahasiswi yang berprestasi tersebut, seperti ibu Megawati dan ibu Setiorini?
6. Berdasarkan data dari BPS bahwa untuk kabupaten Sambas, persentase keikutsertaan dalam pendidikan (bersekolah) wanita lebih rendah dibanding laki-laki, bagaimana tanggapan bapak terhadap hal tersebut?
7. Untuk di IAIS sendiri, terjadi fenomena terbalik. Mahasiswa laki-laki lebih sedikit dibanding perempuan. Bagaimana pendapat bapak mengenai hal ini?
8. Jika berbicara masalah wanita dan peran gandanya, mau tidak mau kita harus menyinggung masalah kesetaraan gender. Menurut bapak, sejauh mana paradigma gender mempengaruhi pola pikir masyarakat kabupaten Sambas khususnya dalam menyikapi pendidikan?
9. Untuk internal kampus sendiri, apakah kesetaraan gender sudah berjalan dengan baik?
10. Bisa bapak sebutkan contoh-contohnya?

D. Untuk Dosen

1. Menurut bapak/ibu, apa saja indikator mahasiswa yang melakukan regulasi diri dengan baik?
2. Di IAIS khususnya fakultas tarbiyah ini, tidak sedikit mahasiswi yang menjalani peran ganda yaitu selain sebagai mahasiswa, mereka juga berperan sebagai seorang istri, sebagai ibu dari anak-anaknya, juga sebagai wanita karir (bekerja). Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap fenomena tersebut?
3. Apakah aturan yang berlaku di kampus (khususnya di kelas) diberlakukan secara menyeluruh atau dengan kata lain tidak ada dispensasi atau ada aturan khusus yang diberlakukan untuk mereka yang memiliki peran ganda seperti yang saya sebutkan di atas?
4. Sebagai dosen yang hampir tiap hari berinteraksi dengan mahasiswa, apakah bapak/ibu mengenal secara personal mahasiswi yang bernama ibu Megawati, ibu Setiorini?
5. Bagaimana mereka di kelas?
6. Apakah mereka pernah secara personal menemui bapak/ibu untuk konsultasi segala hal terkait perkuliahan atau mungkin meminta dispensasi terhadap tugas-tugas yang bapak /ibu berikan?
7. Berdasarkan data dari BPS bahwa untuk kabupaten Sambas, persentase keikutsertaan dalam pendidikan (bersekolah) wanita lebih rendah dibanding laki-laki, bagaimana tanggapan bapak terhadap hal tersebut?

8. Untuk di IAIS sendiri, terjadi fenomena terbalik. Mahasiswa laki-laki lebih sedikit dibanding perempuan. Bagaimana pendapat bapak mengenai hal ini?
9. Menurut bapak/ibu, sejauh mana dampak isu kesetaraan gender mempengaruhi dunia pendidikan khususnya di kampus IAIS ini?
10. Di IAIS ini, khususnya dalam perkuliahan apakah kesetaraan gender sudah berjalan sesuai harapan? Bisa disebutkan contoh-contohnya?

Terima Kasih

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : MARDIAH

Pekerjaan : PENGELOLA / PETANI

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai, menyetujui untuk ditampilkan namanya dan data yang telah ditulis dalam penulisan tesis yang berjudul "Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswi yang Berperan Ganda" memang benar adanya dan sesuai dengan apa yang telah saya sampaikan. Saya juga telah melakukan verifikasi data verbatim wawancara peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Sambas,
Informan,


(MARDIAH)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NENGSIH

Pekerjaan : TENDIK PAUD

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai, menyetujui untuk ditampilkan namanya dan data yang telah ditulis dalam penulisan tesis yang berjudul "Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswi yang Berperan Ganda" memang benar adanya dan sesuai dengan apa yang telah saya sampaikan. Saya juga telah melakukan verifikasi data verbatim wawancara peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Sambas,
Informan,


(NENGSIH)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : ZAKIYAH

Pekerjaan : TENDIK PAUD

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai, menyetujui untuk ditampilkan namanya dan data yang telah ditulis dalam penulisan tesis yang berjudul "Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswi yang Berperan Ganda" memang benar adanya dan sesuai dengan apa yang telah saya sampaikan. Saya juga telah melakukan verifikasi data verbatim wawancara peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Sambas,
Informan,


ZAKIYAH

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SETIORINI

Pekerjaan : TENAGA HONORER

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai, menyetujui untuk ditampilkan namanya dan data yang telah ditulis dalam penulisan tesis yang berjudul "Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswi Berperan Ganda" memang benar adanya dan sesuai dengan apa yang telah saya sampaikan. Saya juga telah melakukan verifikasi data verbatim wawancara peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Sambas, 5 Febuari 2017
Informan,



SETIORINI

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

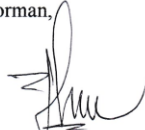
Nama : Siti Jamilah

Pekerjaan : Honorer di SD

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai, menyetujui untuk ditampilkan namanya dan data yang telah ditulis dalam penulisan tesis yang berjudul "Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswi Berperan Ganda" memang benar adanya dan sesuai dengan apa yang telah saya sampaikan. Saya juga telah melakukan verifikasi data verbatim wawancara peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Sambas, 5 Febuari 2017
Informan.



Siti Jamilah



**INSTITUT AGAMA ISLAM
SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

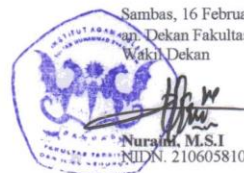
Alamat: Jalan Raya Sejangkung No. 126 Kawasan Pendidikan Tinggi Sambas Kalimantan Barat

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

Nama : Mardiah NIM : 11.0403.2014.032
Tempat /Tgl Lahir : Sebedang, 13 November 1972 NIRM : 15.11.29.0114.032
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	Kode	Mata-Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	SKS x Bobot
1	TAR 205	Pendidikan Kewarganegaraan	2	A	4	8
2	INS 105	Bahasa Inggris I	2	A	4	8
3	INS 117	Sejarah dan Peradaban Islam	2	A	4	8
4	INS 131	Praktek Komputer dan Internet	0	A	4	0
5	TAR 215	Psikologi Umum	2	A	4	8
6	INS 111	Metodologi Studi Islam	2	A	4	8
7	INS 102	Ilmu Pengetahuan Dasar	2	A	4	8
8	INS 106	Bahasa Arab I	2	B	3	6
9	INS 101	Bahasa Indonesia	2	A	4	8
10	INS 104	Pengantar Pendidikan	2	A	4	8
11	INS 122	Kewirausahaan	2	A	4	8
12	INS 116	Fiqh	2	B	3	6
13	INS 132	Praktek Ibadah	0	A	4	0
14	INS 112	Ulumul Qur'an	2	B	3	6
15	TAR 203	Ushul Fiqh	2	B	3	6
16	TAR 219	PPMDI	2	B	3	6
17	TAR 206	Profesi Keguruan	2	A	4	8
18	GRA 307	Konsep Dasar Pendidikan Pra-Sekolah	2	A	4	8
19	GRA 327	Perencanaan & Evaluasi Pengajaran	2	A	4	8
20	GRA 317	Kreativitas & Keberbakatan	2	A	4	8
21	GRA 312	Dasar-Dasar Neorologi	2	B	3	6
22	GRA 320	Enteuprenership Pres-School	2	A	4	8
23	TAR 216	Psikologi Pendidikan	2	A	4	8
24	TAR 201	Bahasa Inggris II	2	A	4	8
25	TAR 202	Bahasa Arab II	2	B	3	6
26	INS 113	Praktek Tilawatil Qur'an	0	A	4	0
27	GRA 323	Desain Setting Kelas TK/RA	2	A	4	8
28	TAR 214	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	B	3	6
29	GRA 303	Program Pendidikan pra-sekolah	2	A	4	8
30	GRA 321	Permainan & Bermain di TK/RA	2	A	4	8
31	GRA 316	Diagnostik Permasalahan Anak	2	A	4	8
32	INS 113	Ulumul Hadits	2	A	4	8
33	TAR 207	Perkembangan Peserta Didik	2	A	4	8
34	TAR 204	Masailul Fihivah	2	B	3	6
35	INS 121	Islam & Tamadun Melayu	2	A	4	8
36	TAR 208	Belajar & Pembelajaran	2	A	4	8
37	INS 134	Praktek Kaligrafi (Tahsinul Khat)	0	B	3	0
38	INS 114	Ilmu Kalam	2	A	4	8
39	TAR 209	Teknologi Pembelajaran	2	B	3	6
40	GRA 305	Peng. Daya Fikir Anak Pra-Sekolah	2	A	4	8
41	TAR 210	Manajemen Kelas	2	A	4	8
42	GRA 308	Pendidikan Keterampilan	2	A	4	8
43	TAR 221	Statistik Pendidikan	2	A	4	8
44	GRA 318	Psikopatologi Anak	2	A	4	8
45	GRA 314	Manajemen Taman Penitipan Anak	2	A	4	8
46	TAR 217	Bimbingan & Konseling	2	A	4	8
47	INS 103	Filsafat Ilmu	2	A	4	8
48	INS 135	Praktek Baca Tulis Arab Melayu	0	B	3	0
49	INS 115	Ahlak-Tasawuf	2	B	3	6
50	GRA 307	Peng. Kemampuan Berbahasa Anak Pra-Sekolah	2	A	4	8
51	TAR 211	Administrasi & Supervisi Pendidikan	2	A	4	8
52	GRA 330	Strategi Belajar Mengajar TK/RA	2	B	3	6
53	GRA 304	Pemb. Seni Rupa, Tari & Musik di TK/RA	2	B	3	6
54	GRA 329	Pembinaan Kompetensi Mengajar	2	A	4	8
55	TAR 222	Metode Penelitian	2	B	3	6
56	GRA 319	Kesehatan Mental Anak	2	A	4	8
57	GRA 313	Pendidikan & Pemeliharaan Anak	2	A	4	8
58	TAR 218	Sosiologi Pendidikan	2	B	3	6
59	TAR 220	Filsafat Islam	2	B	3	6
Jumlah			108			400
Indeks Prestasi Kumulatif						3,70

IPK Sementara : 3,70
Yudicium : -



Sambas, 16 Februari 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Wakil Dekan

Nuraini, M.S.I
NIDN. 210605810



**INSTITUT AGAMA ISLAM
SULTAN MUHAMMAD SYAFUDDIN SAMBAS
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jalan Raya Sejangkung No. 126 Kawasan Pendidikan Tinggi Sambas Kalimantan Barat

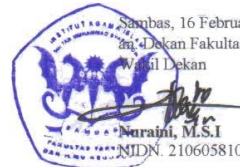
TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

Nama : Nengsih
Tempat /Tgl Lahir : Sange' Mangge, 21 Juli 1975
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

NIM : 11.0103.2014.017
NIRM : 15.11.29.0114.017
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	SKS x Bobot
1	TAR 205	Pendidikan Kewarganegaraan	2	A	4	8
2	INS 105	Bahasa Inggris I	2	B	3	6
3	INS 117	Sejarah dan Peradaban Islam	2	A	4	8
4	INS 131	Praktek Komputer dan Internet	0	A	4	0
5	TAR 215	Psikologi Umum	2	A	4	8
6	INS 111	Metodologi Studi Islam	2	B	3	6
7	INS 102	Ilmu Pengetahuan Dasar	2	A	4	8
8	INS 106	Bahasa Arab I	2	B	3	6
9	INS 101	Bahasa Indonesia	2	A	4	8
10	INS 104	Pengantar Pendidikan	2	A	4	8
11	INS 122	Kewirausahaan	2	B	3	6
12	INS 116	Fiqh	2	A	4	8
13	INS 132	Praktek Ibadah	0	A	4	0
14	INS 112	Ulumul Qur'an	2	B	3	6
15	TAR 203	Ushul Fiqh	2	B	3	6
16	TAR 219	PPMDI	2	A	4	8
17	TAR 206	Profesi Keguruan	2	A	4	8
18	GRA 307	Konsep Dasar Pendidikan Pra-Sekolah	2	A	4	8
19	GRA 327	Perencanaan & Evaluasi Pengajaran	2	A	4	8
20	GRA 317	Kreatitas & Keberbakatan	2	A	4	8
21	GRA 312	Dasar-Dasar Neorologi	2	B	3	6
22	GRA 320	Enteuprenership Pres-School	2	A	4	8
23	TAR 216	Psikologi Pendidikan	2	A	4	8
24	TAR 201	Bahasa Inggris II	2	B	3	6
25	TAR 202	Bahasa Arab II	2	B	3	6
26	INS 113	Praktek Tilawatil Qur'an	0	A	4	0
27	GRA 323	Desain Setting Kelas TK/RA	2	A	4	8
28	TAR 214	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	B	3	6
29	GRA 303	Program Pendidikan pra-sekolah	2	A	4	8
30	GRA 321	Permainan & Bermain di TK/RA	2	A	4	8
31	GRA 316	Diagnostik Permasalahan Anak	2	A	4	8
32	INS 113	Ulumul Hadits	2	A	4	8
33	TAR 207	Perkembangan Peserta Didik	2	A	4	8
34	TAR 204	Masailul Fiqhiyah	2	B	3	6
35	INS 121	Islam & Tamadun Melavu	2	A	4	8
36	TAR 208	Belajar & Pembelajaran	2	B	3	6
37	INS 134	Praktek Kaligrafi (Tahsimul Khat)	0	A	4	0
38	INS 114	Ilmu Kalam	2	B	3	6
39	TAR 209	Teknologi Pembelajaran	2	B	3	6
40	GRA 305	Peng. Dava Fikir Anak Pra-Sekolah	2	A	4	8
41	TAR 210	Manajemen Kelas	2	A	4	8
42	GRA 308	Pendidikan Keterampilan	2	A	4	8
43	TAR 221	Statistik Pendidikan	2	A	4	8
44	GRA 318	Psikopatologi Anak	2	A	4	8
45	GRA 314	Manajemen Taman Penitipan Anak	2	A	4	8
46	TAR 217	Bimbingan & Konseling	2	A	4	8
47	INS 103	Filsafat Ilmu	2	B	3	6
48	INS 135	Praktek Baca Tulis Arab Melavu	0	B	3	0
49	INS 115	Akhlah-Tasawuf	2	B	3	6
50	GRA 307	Peng. Kemampuan Berbahasa Anak Pra-Sekolah	2	A	4	8
51	TAR 211	Administrasi & Supervisi Pendidikan	2	B	3	6
52	GRA 330	Strategi Belajar Mengajar TK/RA	2	A	4	8
53	GRA 304	Pemb. Seni Rupa, Tari & Musik di TK/RA	2	A	4	8
54	GRA 329	Pembinaan Kompetensi Mengajar	2	A	4	8
55	TAR 222	Metode Penelitian	2	B	3	6
56	GRA 319	Kesehatan Mental Anak	2	A	4	8
57	GRA 313	Pendidikan & Pemeliharaan Anak	2	A	4	8
58	TAR 218	Sosiologi Pendidikan	2	B	3	6
59	TAR 220	Filsafat Islam	2	A	4	8
Jumlah			108			394
Indeks Prestasi Kumulatif						3,65

IPK Sementara : 3,65
Yudicium : -



Sambas, 16 Februari 2017
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Wakil Dekan

Nuraini, M.S.I
NIDN. 210605810



**INSTITUT AGAMA ISLAM
SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jalan Raya Sejangkung No. 126 Kawasan Pendidikan Tinggi Sambas Kalimantan Barat

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

Nama : Zakiyah NIM : 11.0103.2014.016
Tempat /Tgl Lahir : Sekura, 01 April 1972 NIRM : 15.11.29.0114.016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	SKS x Bobot
1	TAR 205	Pendidikan Kewarganegaraan	2	B	3	6
2	INS 105	Bahasa Inggris I	2	B	3	6
3	INS 117	Sejarah dan Peradaban Islam	2	B	3	6
4	INS 131	Praktek Komputer dan Internet	0	A	4	0
5	TAR 215	Psikologi Umum	2	A	4	8
6	INS 111	Metodologi Studi Islam	2	A	4	8
7	INS 102	Ilmu Pengetahuan Dasar	2	B	3	6
8	INS 106	Bahasa Arab I	2	B	3	6
9	INS 101	Bahasa Indonesia	2	A	4	8
10	INS 104	Pengantar Pendidikan	2	A	4	8
11	INS 122	Kewirausahaan	2	A	4	8
12	INS 116	Fiqh	2	B	3	6
13	INS 132	Praktek Ibadah	0	A	4	0
14	INS 112	Ulumul Qur'an	2	B	3	6
15	TAR 203	Ushul Fiqh	2	B	3	6
16	TAR 219	PPMDI	2	B	3	6
17	TAR 206	Profesi Keguruan	2	A	4	8
18	GRA 307	Konsep Dasar Pendidikan Pra-Sekolah	2	A	4	8
19	GRA 327	Perencanaan & Evaluasi Pengajaran	2	A	4	8
20	GRA 317	Kreativitas & Keberbakatan	2	A	4	8
21	GRA 312	Dasar-Dasar Neorologi	2	B	3	6
22	GRA 320	Entrepreneurship Pres-School	2	A	4	8
23	TAR 216	Psikologi Pendidikan	2	A	4	8
24	TAR 201	Bahasa Inggris II	2	A	4	8
25	TAR 202	Bahasa Arab II	2	C	2	4
26	INS 113	Praktek Tilawatil Qur'an	0	A	4	0
27	GRA 323	Desain Setting Kelas TK/RA	2	A	4	8
28	TAR 214	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	B	3	6
29	GRA 303	Program Pendidikan pra-sekolah	2	A	4	8
30	GRA 321	Permainan & Bermain di TK/RA	2	A	4	8
31	GRA 316	Diagnostik Permasalahan Anak	2	A	4	8
32	INS 113	Ulumul Hadits	2	A	4	8
33	TAR 207	Perkembangan Peserta Didik	2	A	4	8
34	TAR 204	Masailul Fiqhiyah	2	B	3	6
35	INS 121	Islam & Tamadun Melavu	2	A	4	8
36	TAR 208	Belajar & Pembelajaran	2	A	4	8
37	INS 134	Praktek Kaligrafi (Tahsinul Khat)	0	B	3	0
38	INS 114	Ilmu Kalam	2	A	4	8
39	TAR 209	Teknologi Pembelajaran	2	B	3	6
40	GRA 305	Peng. Dava Fikir Anak Pra-Sekolah	2	A	4	8
41	TAR 210	Manajemen Kelas	2	A	4	8
42	GRA 308	Pendidikan Keterampilan	2	B	3	6
43	TAR 221	Statistik Pendidikan	2	A	4	8
44	GRA 318	Psikopatologi Anak	2	A	4	8
45	GRA 314	Manajemen Taman Penitipan Anak	2	A	4	8
46	TAR 217	Bimbingan & Konseling	2	B	3	6
47	INS 103	Filsafat Ilmu	2	A	4	8
48	INS 135	Praktek Baca Tulis Arab Melavu	0	B	3	0
49	INS 115	Akhlak-Tasawuf	2	B	3	6
50	GRA 307	Peng. Kemampuan. Berbahasa Anak Pra-Sekolah	2	A	4	8
51	TAR 211	Administrasi & Supervisi Pendidikan	2	A	4	8
52	GRA 330	Strategi Belajar Mengajar TK/RA	2	A	4	8
53	GRA 304	Pemb. Seni Rupa, Tari & Musik di TK/RA	2	A	4	8
54	GRA 329	Pembinaan Kompetensi Mengajar	2	B	3	6
55	TAR 222	Metode Penelitian	2	B	3	6
56	GRA 319	Kesehatan Mental Anak	2	A	4	8
57	GRA 313	Pendidikan & Pemeliharaan Anak	2	A	4	8
58	TAR 218	Sosiologi Pendidikan	2	B	3	6
59	TAR 220	Filsafat Islam	2	B	3	6
Jumlah			108			388
Indeks Prestasi Kumulatif						3,59

IPK Sementara : 3,59
Yudicium :-



Sambas, 16 Februari 2017
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Nuraini, M.S.I
NIDN. 210605810



INSTITUT AGAMA ISLAM SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS

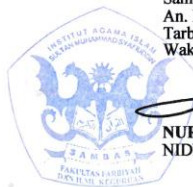
Alamat: Jalan Raya Sejangkung No. 126 Kawasan Pendidikan Tinggi Sambas Kalimantan Barat

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

Nama : SETIORINI NIM : 11.0101.2013.048
 Tempat /Tgl Lahir : Karanganyar, 08 Januari 1973 NIMKO : 14.11.29.0101.00330
 Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	SKS x Bobot
1	STI 109	Metodologi Studi Islam	2	A	4	8
2	STI 104	Bahasa Arab I	3	A	4	12
3	TAR 211	Tahsinul Khat	2	B	3	6
4	TAR 207	Komputer dan Internet	2	A	4	8
5	STI 108	Kewirausahaan	2	A	4	8
6	STI 102	Bahasa Inggris I	3	A	4	12
7	PAI 304	Filsafat Pendidikan Islam	2	B	3	6
8	TAR 206	Ilmu Tajwid dan Qira'at	2	A	4	8
9	PAI 305	Psikologi Pendidikan	2	A	4	8
10	STI 109	Metodologi Pembelajaran PAI	3	A	4	12
11	PAI 307	Ilmu Pendidikan Islam	2	A	4	8
12	TAR 202	Ushul Fiqh	3	A	4	12
13	TAR 204	Ulumul Hadits	3	A	4	12
14	TAR 209	Sejarah Peradaban Islam	2	A	4	8
15	TAR 208	Qiraatul Qutub	2	A	4	8
16	TAR 203	Ulumul Qur'an	3	A	4	12
17	PAI 310	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	3	A	4	12
18	PAI 314	Materi PAI Pendidikan Dasar	3	A	4	12
19	PAI 313	Statistik Pendidikan	2	A	4	8
20	PAI 301	Hadits Pendidikan	3	A	4	12
21	TAR 210	Ilmu Kalam	2	A	4	8
22	TAR 201	Fiqh	2	A	4	8
23	TAR 209	Sejarah Pendidikan Islam	2	B	3	6
24	PAI 315	Media Pembelajaran PAI	2	A	4	8
25	PAI 319	Strategi Pembelajaran PAI	2	B	3	6
26	PAI 302	Tafsir Pendidikan	3	A	4	12
27	TAR 213	Ilmu Tasawuf	2	A	4	8
28	PAI 317	Pengembangan Sistem Evaluasi PAI	3	A	4	12
29	PAI 312	Manajemen Kelas	3	A	4	12
30	PAI 316	Materi PAI Pendidikan Menengah	3	A	4	12
31	TAR 212	Metodologi Penelitian	3	A	4	12
32	STI 101	Civic Education	2	B	3	6
33	STI 106	Bahasa Indonesia	3	B	3	9
34	STI 107	Ilmu Pengetahuan Dasar	2	B	3	6
35	PAI 308	Fiqh Berbasis Pedagogis	3	A	4	12
36	STI 103	Bahasa Inggris II	2	A	4	8
37	STI 105	Bahasa Arab II	3	B	3	9
38	TAR 216	Bimbingan dan Konseling	3	A	4	12
39	PAI 311	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	3	A	4	12
40	PAI 306	Bahasa Arab Berbasis Pedagogis	2	B	3	6
41	PAI 326	Perencanaan Pembelajaran	3	A	4	12
42	PAI 205	Praktek Ibadah	0	A	4	0
43	PAI 323	PPL I	3	A	4	12
44	PAI 320	Aqidah Akhlak Berbasis Pedagogis	4	A	4	16
45	PAI 322	Pengembangan Kurikulum PAI	3	A	4	12
46	PAI 320	Teknologi Pembelajaran PAI	2	B	3	6
47	PAI 319	Bimbingan Penulisan Skripsi	2	A	4	8
48	TAR 212	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	A	4	8
49	PAI 327	Qur'an Hadits Berbasis Pedagogis	4	B	3	12
50	PAI 321	Kepemimpinan Kepala Sekolah	2	A	4	8
51	STI 103	Studi Melavu	0	B	3	0
52	TAR 217	Konseling Keagamaan	2	B	3	6
53	PAI 318	Masailul Fiqihyah	3	B	3	9
54	TAR 219	Baca Tulis Arab Jawi	0	B	3	0
55	TAR 206	Belajar dan Pembelajaran	2	B	3	6
56	PAI 324	PPL II	4	A	4	16
57	TAR 218	Komprehensif	2	B	3	6
Jumlah			137			513
Indeks Prestasi Kumulatif						3,74

Sambas, 16 Pebruari 2017
 An. Dekan Fakultas
 Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Wakil Dekan



Nuraini
NURAINI, M.S.I
 NIDN. 2106058101



**INSTITUT AGAMA ISLAM
SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS**

Alamat: Jalan Raya Sejangkung No. 126 Kawasan Pendidikan Tinggi Sambas Kalimantan Barat

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

Nama : SITI JAMILAH NIM : 11.0101.2013.049
 Tempat /Tgl Lahir : Sukabumi, 07 September 1981 NIMKO : 14.11.29.0101.00331
 Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	SKS x Bobot
1	STI 109	Metodologi Studi Islam	2	A	4	8
2	STI 104	Bahasa Arab I	3	A	4	12
3	TAR 211	Tahsinul Khat	2	B	3	6
4	TAR 207	Komputer dan Internet	2	A	4	8
5	STI 108	Kewirausahaan	2	A	4	8
6	STI 102	Bahasa Inggris I	3	A	4	12
7	PAI 304	Filsafat Pendidikan Islam	2	B	3	6
8	TAR 206	Ilmu Tajwid dan Qira'at	2	A	4	8
9	PAI 305	Psikologi Pendidikan	2	A	4	8
10	STI 109	Metodologi Pembelajaran PAI	3	A	4	12
11	PAI 307	Ilmu Pendidikan Islam	2	B	3	6
12	TAR 202	Ushul Fiqh	3	A	4	12
13	TAR 204	Ulumul Hadits	3	B	3	9
14	TAR 209	Sejarah Peradaban Islam	2	B	3	6
15	TAR 208	Qiraatul Qutub	2	B	3	6
16	TAR 203	Ulumul Qur'an	3	A	4	12
17	PAI 310	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	3	A	4	12
18	PAI 314	Materi PAI Pendidikan Dasar	3	A	4	12
19	PAI 313	Statistik Pendidikan	2	A	4	8
20	PAI 301	Hadits Pendidikan	3	A	4	12
21	TAR 210	Ilmu Kalam	2	B	3	6
22	TAR 201	Fiqh	2	A	4	8
23	TAR 209	Sejarah Pendidikan Islam	2	B	3	6
24	PAI 315	Media Pembelajaran PAI	2	B	3	6
25	PAI 319	Strategi Pembelajaran PAI	2	B	3	6
26	PAI 302	Tafsir Pendidikan	3	B	3	9
27	TAR 213	Ilmu Tasawuf	2	A	4	8
28	PAI 317	Pengembangan Sistem Evaluasi PAI	3	A	4	12
29	PAI 312	Manajemen Kelas	3	A	4	12
30	PAI 316	Materi PAI Pendidikan Menengah	3	B	3	9
31	TAR 212	Metodologi Penelitian	3	B	3	9
32	STI 101	Civic Education	2	B	3	6
33	STI 106	Bahasa Indonesia	3	A	4	12
34	STI 107	Ilmu Pengetahuan Dasar	2	A	4	8
35	PAI 308	Fiqh Berbasis Pedagogis	3	A	4	12
36	STI 103	Bahasa Inggris II	2	A	4	8
37	STI 105	Bahasa Arab II	3	A	4	12
38	TAR 216	Bimbingan dan Konseling	3	A	4	12
39	PAI 311	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	3	B	3	9
40	PAI 306	Bahasa Arab Berbasis Pedagogis	2	B	3	6
41	PAI 326	Perencanaan Pembelajaran	3	A	4	12
42	PAI 205	Praktek Ibadah	0	A	4	0
43	PAI 323	PPL I	3	A	4	12
44	PAI 320	Aqidah Akhlak Berbasis Pedagogis	4	B	3	12
45	PAI 322	Pengembangan Kurikulum PAI	3	A	4	12
46	PAI 320	Teknologi Pembelajaran PAI	2	A	4	8
47	PAI 319	Bimbingan Penulisan Skripsi	2	A	4	8
48	TAR 212	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	B	3	6
49	PAI 327	Qur'an Hadits Berbasis Pedagogis	4	B	3	12
50	PAI 321	Kepemimpinan Kepala Sekolah	2	A	4	8
51	STI 103	Studi Melavu	0	A	4	0
52	TAR 217	Konseling Keagamaan	2	B	3	6
53	PAI 318	Masailul Fiqihyah	3	B	3	9
54	TAR 219	Baca Tulis Arab Jawi	0	B	3	0
55	TAR 206	Belajar dan Pembelajaran	2	B	3	6
56	PAI 324	PPL II	4	A	4	16
57	TAR 218	Komprhensif	2	B	3	6
Jumlah			137			492
Indeks Prestasi Kumulatif						3,59

Sambas, 16 Pebruari 2017
 An. Dekan Fakultas
 Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Wakil Dekan



Nuraini
NURAINI, M.S.I
 NIDN. 2106058101

Tabel 1

**DAFTAR SUMBER DAYA MANUSIA INSTITUT AGAMA ISLAM
SULTAN MUHAMMAD SYAFI UDDIN SAMBAS**

❖ **UNSUR PIMPINAN**

NO	N A M A	JABATAN	PEND
1.	Dr. Drs. H. Jamiat Akadol, M.Si, MH.	Rektor IAIS	S3
2.	Rusiadi, S.Pd.I, M.Ag.	Warek I	Sedang S3
3.	Drs. H. Mujahidin, M.Si.	Warek II	Sedang S3
4.	Dr. Adnan, S. Ag, M.S.I.	Warek III	S3
5.	Oskar Hutagaluh, S.Pd, MM, M.Si.	Kepala Biro Administrasi	Sedang S3
6.	Urai Ari Alrizwan, S.Pd.I.	Kabag AKSI	S2
7.	Maskupah, S.Pd.I.	Kasubag Humas, Kerjasama dan Pengembangan	Sedang S2
8.	Ahmad Yasir, SE.	Kabag Keu & Kepeg/Bendahara	Sedang S2
9.	Budiman, S.Pd.I.	Kasubag umum, perlengkapan dan rumah tangga	Sedang S2
10.	Radimin, S.Pd.I.	Kasubbag. Keuangan	Sedang S2

❖ **FAKULTAS TARBIYAH**

NO	N A M A	JABATAN	PEND
1.	Hifza, S. Ag, M.S.I	Dekan	Sedang S3
2.	Yayan Ridwan, S.Pd.I, M.Ag	Wakil Dekan	S2
3.	Suhari, S.Pd.I, M.S.I	Ketua Program Studi	S2

		S1 Pendidikan Agama Islam	
4.	Nuraini, S.Pd.I, M.S.I	Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Raudhatul Athfal	S2
5.	Susilawati, S.Pd.I, M.S.I	Ketua Program Studi S1 Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah	S2

❖ **FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

NO	NAMA	JABATAN	PEND
1.	Munadi, S.E.I, M.S.I.	Dekan	Sedang S3
2.	Dr. Sumar'in S.E.I, M.S.I	Wakil Dekan	S3
3.	Tehedi, S.E.I, M.S.I	Ketua Program Studi S1 Hukum Ekonomi Syariah	S2
4.	Sri Deti, S.E, M.E.I.	Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah	S2

❖ **FAKULTAS ADAB DAN USHULUDDIN**

NO	NAMA	JABATAN	PEND
1.	Dr. Alkadri, S.Ag, M.Ag	Dekan	S3
2.	Beti Yanuri Posha, S.Pd,M.Hum	Wakil Dekan	S2
3.	Etriadi, S.Pd.I, M.Hum.	Ketua Program Studi S1 Sejarah dan Kebudayaan Islam	S2
4	Ahmad Zabidi, S.Pd.I, M.Ag	Ketua Program Studi S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	S2

❖ **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM**

NO	NAMA	JABATAN	PEND
1.	Deni Irawan, S.Sos. I, M.S.I	Dekan	S2
2.	Risa, S.Sos.I, M.Hum	Wakil Dekan	S2
3.	Henny Yusnita, S.Sos.I M.Hum.	Ketua Program Studi S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam	S2
4	Sri Harjanti, S.Sos.I M.S.I	Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam	S2

❖ **NON STRUKTURAL**

NO	N A M A	JABATAN	PEND
1.	Dr. Kaspullah, S, Ag, M.S.I	Kepala LPM	S3
2.	Dr. Eni Dewi Kurniawati	Kepala LPPPM	S3
3.	Nasrullah, S.Ag, M.Hum	Kepala pusat komputer dan TI	S2
4.	Hamnah, S, Ag, M.Th.I	Kepala Pusat Pelatihan Bahasa	S2
5.	Azwar, SIP, M.IP	Kepala Perpustakaan	S2

❖ **KEADAAN DOSEN TETAP**

NO	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	Jumlah
1.	32	23	2	-	-	57

❖ **KEADAAN TENAGA ADMINISTRASI**

NO	JABATAN	JUMLAH
1.	Staf Administrasi	8
2.	Staf Teknis lainnya	10

Tabel 2

Sarana dan Prasarana IAIS Sambas

❖ Sarana Fisik

No	Jenis Bangunan / Ruangan	Luas (M ²)	Kondisi Bangunan	Keterangan
1	Tanah	10 ha	-	Hibah Pemda Sambas
2	Ruang Kuliah	1008 m ²	Baik	Permanen
3	Ruang Dosen	72 m ²	Baik	Permanen
4	Ruang Administrasi	72 m ²	Baik	Permanen
5	Ruang Perpustakaan	72 m ²	Baik	Permanen
6	Tempat Parkir	120 m ²	Cukup	Semi Permanen
7	Kamar Kecil	60 m ²	Baik	Permanen
8	Dapur	12 m ²	Baik	Permanen
9	Lapangan Olah Raga	200 m ²	Baik	Semi Permanen

Untuk lebih jelasnya, rincian sarana dan prasarana IAIS Sambas adalah sebagai berikut:

1. Luas Tanah 10 ha
2. Gedung kuliah 17 lokal siap pakai.
3. Auditorium.
4. Mahasiswa.
5. Kantor Pusat Administrasi.

6. Perpustakaan 1 (satu) unit.
7. Ketenagaan (90% dosen berpendidikan S2 dan S3).
8. Pendanaan didukung oleh Pemerintah Kabupaten Sambas dan Yayasan.
9. Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan lainnya.
10. Dukungan dan rekomendasi.
11. Laboratorium Bahasa 1 (satu) unit.
12. Laboratorium Komputer 1 (satu) unit.
13. Laboratorium Micro-Teaching 1 (satu) unit.

Tabel 3

Jumlah Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammad Syafiuddin Sambas
Tahun Akademik 2016/2017

NO	FAKULTAS / PRODI	LK	PR	JUMLAH
1.	Tarbiyah / PAI, PGMI & PGRA	158	364	522
2.	Adab dan Ushuluddin / SKI & IQT	72	62	134
3.	Syariah / HES & PBS	126	124	250
4.	Dakwah/ KPI & BPI	10	7	17
JUMLAH		366	547	923

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Astaman, S.Pd.I
Tempat/Tanggal Lahir : Pemangkat, 9 September 1985
Alamat Rumah : Pemangkat, Kabupaten Sambas.
Nama Ayah : Rusnan (alm)
Nama Ibu : Dahlia (alm)
No Hp : 085252300096

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN No. 8 Pemangkat, lulus tahun 1997
- b. SMPN No. 2 Pemangkat, lulus tahun 2000
- c. SMAN No. 1 Pemangkat, lulus tahun 2003
- d. STAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, lulus tahun 2011

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Pendidikan Bahasa Inggris di Pare, Jawa Timur, tahun 2014.

C. Riwayat Pekerjaan

1. Tenaga Honorer di SDN No. 16 Perapakan Besi, tahun 2012-2014
2. Tenaga Honorer di SMPIT Salahuddin Al-Ayyubi, Selakau, tahun 2014-2015